

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
BERBASIS *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
DI SD NEGERI 200216 AEK TAMPANG



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NADIA FEBRIANI LUBIS
NIM. 2120500255

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
BERBASIS *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
DI SD NEGERI 200216 AEK TAMPANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NADIA FEBRIANI LUBIS
NIM. 2120500255**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
BERBASIS *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
DI SD NEGERI 200216 AEK TAMPANG**



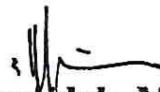
SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NADIA FEBRIANI LUBIS
NIM. 2120500255**

PEMBIMBING I


**Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029**

PEMBIMBING II


**Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910903 202321 1 026**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. NADIA FEBRIANI LUBIS

Padangsidempuan, September 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nadia Febriani Lubis yang berjudul **"Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 200216 Aek Tampang"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

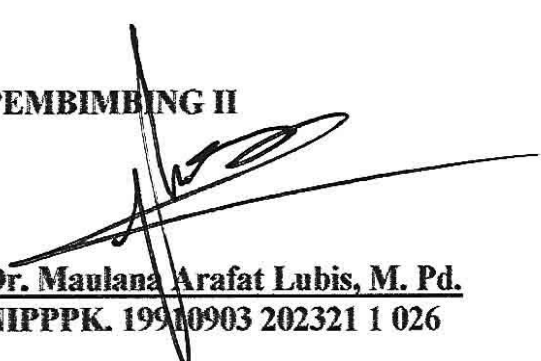
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M. Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II


Dr. Maulana Arafat Lubis, M. Pd.
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Febriani Lubis
NIM : 2120500255
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis
PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 200216
Aek Tampang

Dengan ini menyatakan menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Nadia Febriani Lubis
NIM. 2120500255

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini :

Nama : Nadia Febriani Lubis
NIM : 2120500255
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 200216 Aek Tampang ” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 11 Agustus 2025

Saya yang Menyatakan,



Nadia Febriani Lubis
NIM.2120500255

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini :

Nama : Nadia Febriani Lubis
NIM : 2120500255
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 200216 Aek Tampang ” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 11 Agustus 2025
Saya yang Menyatakan,



10000
SERULUH RIBU RUPIAH
TOL. 20
METERAI
TEMPEL
E5518ANX047162402

Nadia Febriani Lubis
NIM.2120500255



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nadia Febriani Lubis
NIM : 2120500255
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis
PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan
Pancasila Siswa Di SD Negeri 200216 Aek Tampang.

Ketua

Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd.
NIP. 195908111984031004

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Anggota

Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd.
NIP. 195908111984031004

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 19941111202321 2 040

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 197206022007012029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 8 Oktober 2025
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 82,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,72
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *PowerPoint* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri
200216 Aek Tampang**

Nama : NADIA FEBRIANI LUBIS

NIM : 212050025

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 24 September 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nadia Febriani Lubis
Nim : 2120500255
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 200216 Aek Tampang**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis powerPoint. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan 2 siklus, terdapat 4 kali pertemuan tiap siklus terbagi atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini ditunjukkan untuk kelas IV yang terdiri dari 10 siswa. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint pada pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 200216 Aek Tampang dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran pada prasiklus siswa yang tuntas hanya 1 siswa dengan persentase 10% kemudian pada siklus I pertemuan I hanya terjadi sedikit peningkatan yaitu 2 siswa yang tuntas dengan persentase 20%, selanjutnya pada siklus I pertemuan II yang tuntas 4 siswa dengan persentase 40% pada siklus II pertemuan I terdapat 7 siswa yang tuntas dengan persentase 70% terakhir pada siklus II pertemuan II sudah meningkat yaitu 9 siswa yang tuntas dengan persentase 90% hal ini peneliti mengamati hasil evaluasi pada siklus kedua ternyata peserta didik sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilannya sudah mencapai 80% dari beberapa usaha yang dilakukan guru ternyata siswa ada peningkatan dan sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 75.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media, PowerPoint, Pancasila.

ABSTRACT

Name : Nadia Febriani Lubis
Reg. Number : 2120500255
Thesis Title : *Use of Interactive Learning Media
Powerpoint-based to improve
Pancasila Education Learning Outcomes for Students
At 200216 Aek Tampang State Elementary School*

The purpose of this study is to determine the use of PowerPoint-based interactive learning media and to improve students' Pancasila education learning outcomes through the use of powerPoint-based interactive learning media. This research is a classroom action research by conducting 2 cycles, there are 4 meetings each cycle divided into planning, action, observation and reflection. This research was shown for grade IV of 10 students. Based on the results of the research, the use of PowerPoint-based interactive learning media in Pancasila education can improve student learning outcomes at SD Negeri 200216 Aek Tampang as evidenced by learning activities in the pre-cycle of students who completed only 1 student with a percentage of 10%, then in the first cycle of the first meeting there was only a slight increase, namely 2 students who completed with a percentage of 20%, Furthermore, in the first cycle of the second meeting, 4 students with a percentage of 40%, in the second cycle, meeting I there were 7 students who completed with a percentage of 70%, the last in the second cycle, the second meeting had increased, namely 9 students who completed with a percentage of 90%, this researcher observed the results of the evaluation in the second cycle, it turned out that the students had shown a very significant increase, the success rate had reached 80% of some of the efforts made by the teacher, it turned out that the students had improvement and has met the KKM standard score of 75.

Keywords: *Learning Outcomes, Media, PowerPoint, Pancasila.*

ملخص البحث

الاسم	نادية فبراني لوييس
رقم التسجيل	٢١٢٠٥٠٠٢٥٥:
عنوان البحث	استخدام الوسائط التعليمية التفاعلية القائمة على برنامج باوربوينت لتحسين نتائج تعليم مادة بانكاسيلا للطلاب في مدرسة أساسية حكومية ٢٠٠٢١٦ أياك تامبانغ

مما سيؤدي إلى زيادة نشاط الطلاب في عملية التعلم. الهدف من هذه الدراسة هو معرفة استخدام الوسائط التعليمية التفاعلية القائمة على برنامج باوربوينت ، وتحسين نتائج تعليم البانكاسيلا للطلاب من خلال استخدام الوسائط التعليمية التفاعلية القائمة على برنامج باوربوينت . هذه الدراسة هي دراسة تصرفية في الفصل الدراسي، ويتم على مدار دورتين، كل دورة تتكون من ٤ جلسات مقسمة إلى التخطيط، والتصرف، والملاحظة، والتفكير. هذه الدراسة موجهة لصف الرابع ، والتي تضم ١٠ طلاب . استنادًا إلى نتائج البحث، فإن استخدام الوسائط التعليمية التفاعلية القائمة على برنامج P باوربوينت في تعليم مبادئ الدولة الإندونيسية (بانكاسيلا) يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى طلاب المدارس الابتدائية الحكومية ٢٠٠٢١٦ في أياك تامبانغ. وقد ثبت ذلك من خلال أنشطة التعلم في المرحلة التمهيديّة، حيث لم ينجح سوى طالب واحد بنسبة ١٠٪. ثم في الدورة الأولى من الاجتماع الأول، حدث تحسن طفيف حيث نجح طالبان بنسبة ٢٠٪. ثم في الدورة الأولى من الاجتماع الثاني، أكمل ٤ طلاب بنسبة ٤٠٪، وفي الدورة الثانية من الاجتماع الأول، أكمل ٧ طلاب بنسبة ٧٠٪، وأخيرًا في الدورة الثانية من الاجتماع الثاني، زاد العدد إلى ٩ طلاب بنسبة ٩٠٪. من خلال ملاحظة نتائج التقييم في الدورة الثانية، لاحظ الباحث أن الطلاب قد أظهروا تحسنًا ملحوظًا، حيث بلغت نسبة نجاحهم ٨٠٪. ومن خلال بعض الجهود التي بذلها المعلمون، تبين أن الطلاب قد تحسّنوا وبلغوا الحد الأدنى من معايير النجاح المطلوبة، وهي ٧٠٪.

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، الوسائط التعليمية التفاعلية القائمة ،بانكاسيلا

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, yang syafaatnya diharapkan dikemudian hari.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hj. Hamidah, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan peneliti dalam menyusun skripsi ini. Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi, waktu dan ilmunya kepada peneliti
2. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah bersedia memfasilitasi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd., selaku Wakil Bidang AUPK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan yang senantiasa memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah mewadahi keluhan kesah mahasiswa/I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam perkuliahan.
5. Josep Rizal, M.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 200216 Aek Tampang.
6. Nopa Sari Simorangkir, S.Pd, selaku wali kelas yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 200216 Aek Tampang..
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta, (Jhon Mahato Lubis) dan (Siti Kholijah Dalimunthe) yang senantiasa mendukung baik material dan spiritual tanpa perna putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar dan jangan berputus putus asa.
8. Untuk abang dan kakak (Fakhrial Ansor, Winda Oktaviani, Nayla Izja, Nabila Al Hafisiani) dan keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, saya ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan kita semua.
9. Sahabat yang saya sayangi (Anita Siregar, Santi Hasanah, Hatnima Putri, Hastina Koto, Ranti Fitri Lestari) dan teman seperjuangan PGMI 1-8 yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mampu berjuang dan bertahan sampai saat ini sehingga mampu berada di titik ini.

Penulis berharap semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayahnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, semua saran dan masukan akan penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 11 Agustus 2025

Nadia Febriani Lubis
NIM. 2120500255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
==	Kasrah	I	I
و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
... .. ^ó .. ^ó	fathah dan ya	Ai	a dan i
..... ^ó ^ó	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...! ^ó .. ^ó	fathah dan alif atau ya	$\bar{a}$	a dan garis atas
... ^ó ,,	kasrah dan ya	I -	i dan garis di bawah
.... ^ó	dommah dan wau	$\bar{u}$	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat

harkat *fathāh*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ﻻ**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan

sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*. Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetekan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkaj

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	9
E. Perumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Indikator Tindakan	14
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Media Pembelajaran Interaktif	15
a. Defenisi Media Pembelajaran Interaktif.....	15
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Interaktif	17
c. Karakteristik Media Pembelajaran Interaktif.....	21
d. Manfaat Media Pembelajaran Interaktif	22
2. Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint	23
a. Defenisi Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint.....	23
b. Langkah-Langkah Membuat Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint.....	24
c. Langkah-Langkah Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint	24
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Berbasis PowerPoint	25

3. Teori Yang Mendukung Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint	27
4. Hasil Belajar Pendidikan Pancasila.....	28
a. Defenisi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	28
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
5. Pendidikan Pancasila	32
a. Defenisi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	32
b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar	33
c. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar	35
d. Materi Pendidikan Pancasila	36
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Tindakan	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
B. Jenis dan Metode Penelitian	49
C. Latar dan Subjek Penelitian	50
D. Prosedur Penelitian	51
E. Instrumen Pengumpulan Data	57
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	59
G. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Kondisi Awal	62
2. Siklus I	64
3. Siklus II.....	74
B. Analisis Data.....	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
D. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi Hasil Penelitian	88
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	1

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Nilai Ulangan Harian Pendidikan Pancasila	4
Tabel III.1 Kriterion Perolehan Nilai Observasi Siswa	60
Tabel IV.1 Nilai Pra Siklus Siswa	63
Tabel IV.2 Hasil Observasi Pra Siklus	63
Tabel IV.3 Persentase Hasil Belajar Siklus I pertemuan I.....	67
Tabel IV.4 Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I pertemuan I.....	68
Tabel IV.5 Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	72
Tabel IV.6 Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	73
Tabel IV.7 Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	77
Tabel IV.8 Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	78
Tabel IV.11 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Guru dan Siswa	81
Tabel IV.12 Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus 1 dan 2.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Contoh Media Interaktif berbasis PowerPoint	24
Gambar II.2 Bagan Kerangka Berfikir	46
Gambar III.1 Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus.....	56
Gambar IV.1 Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Belajar	79
Gambar IV.2 Diagram Lingkaran Nilai Rata-rata	80
Gambar IV.3 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan	1
Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas	2
Lampiran 3 Modul Ajar	3
Lampiran 4 Bahan Ajar	21
Lampiran 5 Soal.....	30
Lampiran 6 Kunci Jawaban	36
Lampiran 9 Hasil Observasi	37
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru	41
Lampiran 8 Lembar Obserasi Siswa.....	47
Lampiran 10 Dokumentasi	50
Lampiran 11 Izin Riset	79
Lampiran 12 Balasan Riset.....	80
Lampiran 13 Undangan Sempro dan Undangan Semha..	81
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan serangkaian usaha untuk mengembangkan bangsa, oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai suatu hal mutlak yang harus dipenuhi. Dalam meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia, agar bangsa semakin maju dan tidak tertinggal dari bangsa lain maka diperlukan pendidikan yang berkualitas.

Sistem pendidikan nasional merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi penerus bangsa. Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk karakter, keterampilan, dan wawasa masyarakat. Sejalan dengan itu, pemahaman akan konsep teoritis dalam sistem pendidikan nasional menjadi esensial dalam merancang kebijakan, strategi, dan implementasi pendidikan yang efektif.¹

Pendidikan sebagai salah satu komponen dalam kehidupan manusia yang sangat penting, perannya sangat signifikan bagi kehidupan dalam mempengaruhi sikap dan perbuatan manusia sehari-hari. Dengan Pendidikan manusia akan mencapai segala sesuatu yang menjadi tujuan hidupnya, karena sejak manusia dilahirkan berada pada keadaan tidak berdaya dan berdiri sendiri, maka diperlukan bantuan orang lain untuk membantu manusia

¹ Asteria Permata Martawijaya dkk., *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*: (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

mencapai segala keinginannya.² Sebagaimana yang terkandung dalam QS Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan padamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memebri kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan .*

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari ayat di atas adalah pentingnya pendidikan dan pentingnya menuntut ilmu dalam kehidupan untuk membenahi hati melalui ilmu pengetahuan. Pendidikan Pancasila tentunya memberikan banyak manfaat dalam menumbuhkan karakter yang baik untuk pertumbuhan siswa, sehingga siswa dapat mengamalkan pembelajaran dengan apa yang diketahui melalui proses pendidikan, karna Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.

² Elfan Fatwa Khomaeni Fanhas., *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Pertama: (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020). hlm 1.

Adapun hadist yang mendukung keutamaan orang berilmu yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
 "إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ, أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ, أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ
 يَدْعُو لَهُ " (رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Umamah r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

“Kelebihan ahli ilmu (alim) terhadap ahli ibadah (abid) adalah lebih banyak terhadap orang yang paling rendah diantara kamu sekalian”, kemudian Rasulullah SAW meneruskan sabdanya: “Sesungguhnya Allah, para malaikat-nya serta penghuni Langit dan Bumi sampai semut yang berada di sarangnya juga akan senantiasa memintakan rahmat kepada orang yang mengerjakan kebaikan manusia.” (HR. al-Tirmidzi)

Kesimpulan yang dapat diambil dari hadist di atas ialah orang yang berilmu memiliki kedudukan yang paling tinggi di sisi Allah dan lebih utama dari pada ahli ibadah, ilmu yang bermanfaat, yang diamalkan, diajarkan, akan menjadi amal jariyah yang pahalanya terus mengalir bahkan setelah seseorang meninggal dunia.

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran didalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan. Tentu saja keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran didalam kelas tergantung pada kepaiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan strategi pembelajaran tersebut.³

³ Hamdan Hasibuan., *Landasan Dasar Pendidikan*: (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020). hlm 4.

Pendidikan Pancasila sangat diperlukan untuk membentuk karakter manusia yang profesional dan bermoral. Hal tersebut dikarenakan perubahan budaya asing yang bertubi-tubi mendatangi masyarakat Indonesia bukan hanya terjadi dalam masalah pengetahuan dan teknologi, melainkan juga berbagai aliran (*mainstream*) dalam berbagai kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila diselenggarakan agar masyarakat tidak tercabut dari akar budaya yang menjadi identitas suatu bangsa dan sekaligus menjadi pembeda antara satu bangsa dengan bangsa lainnya. Oleh karena itu, dalam Pendidikan Pancasila terkandung nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan ditemukan permasalahan bahwa hasil belajar pendidikan Pancasila siswa masih rendah. Hal ini terbukti melalui wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan yaitu, diperoleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian pembelajaran pendidikan Pancasila siswa di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM = 75) dengan nilai standar KKM tuntas belajar 40% (4 siswa) tuntas belajar, sedangkan sebanyak 60% (6 siswa) belum tuntas. Pencapaian hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan Pancasila adanya variasi model atau metode belajar yang efektif dan inovatif guna meningkatkan motivasi, perhatian, pemahaman

⁴ Maulana Arafat Lubis dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI*: (Bantul: Samudra Biru, 2022).

dan hasil belajar siswa. Berikut hasil ulangan harian materi benda dan kegunaannya.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Pendidikan Pancasila

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ardiansyah	75	✓	
2	Darah	88	✓	
3	Siti Rahayu	68		✓
4	Asyifah	80	✓	
5	Azan	65		✓
6	Hafizh	80	✓	
7	Muhammad Anugrah	69		✓
8	Wulan Dari	67		✓
9	Tri Indri	60		✓
10	Cantika Anggita	67		✓
Jumlah		719	4	6
Rata-rata		72		

Sumber: Dokumentasi SDN 200216 Aek Tampang

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diperlukan adanya media yang dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran khususnya materi Pancasila sebagai nilai kehidupan. Media PowerPoint adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi dari guru ke siswa untuk menjabapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa tidak bosan waktu kegiatan belajar sehingga akan lebih efisien dan efektif.⁵

Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Kegunaan media dalam

⁵ Hamzah Pagarra dkk., *Media Pembelajaran*: (Gunungsari: Badan Penerbit UMN, 2022).

pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Media pembelajaran juga memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kecepatan belajar, membantu guru untuk menggunakan waktu belajar murid secara baik, mengurangi beban guru dalam menyampaikan informasi dan membuat aktivitas guru lebih terarah untuk meningkatkan minat belajar.
- b. Memberi kemungkinan pendidik yang sifatnya individual dengan jalan memperkecil atau mengurangi kontrol guru yang tradisional dan kaku, memberi kesempatan luas kepada murid untuk berkembang menurut kemampuannya serta memungkinkan mereka belajar sesuai cara yang dikehendakinya
- c. Memberi dasar pembelajaran ilmiah dengan jalan menyajikan atau merencanakan program pembelajaran yang logis dan sistematis, mengembangkan kegiatan pembelajaran melalui penelitian, baik secara pelengkap maupun terapan
- d. Pembelajaran dilakukan secara mantap karena meningkatnya kemampuan manusia untuk memanfaatkan media komunikasi, informasi, data konkret dan rasional
- e. Meningkatkan terwujudnya kedekatan belajar karena media pembelajaran dapat menghilangkan atau mengurangi jurang pemisah antara kenyataan di luar kelas dan dalam kelas

Memberikan penyajian pendidikan lebih luas, terutama melalui media massa dengan jalan memanfaatkan secara bersama dan lebih luas terkait peristiwa-peristiwa langkah.⁶

Namun kenyataannya selama ini guru kurang bervariasi dan lebih sering menggunakan papan tulis dan spidol, dimana guru menulis di papan tulis dan siswa menyebutkan atau membaca apa yang ditulis guru. tidak ada media khusus yang disediakan guru atau sekolah untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

PowerPoint merupakan salah satu aplikasi dari *michrosoft* yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide, selain itu, PowerPoint merupakan perangkat presentasi paling populer saat ini, dengan menggunakan PowerPoint membuat presentasi menjadi praktis dan cepat dengan tampilan yang professional.⁷ PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik karena PowerPoint dianggap juga sebagai alat peraga karena merupakan media pembelajaran berbasis visual. Kelebihan dari media PowerPoint antara lain : materi yang disampaikan lebih menarik, menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, tampilannya menarik karena berbasis game.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dengan menerapkan

⁶ Fauzan, Syafrilianto, & Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di MI/SD*: (Jakarta: Kencana. 2020). hlm 80.

⁷ Yusuf Aditya Wibowo, “*Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri Adiwera*” (Program Sarjana Universitas Islam Negeri Pekalongan, 2023).

media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint, siswa dapat belajar secara maksimal menjadi lebih bermakna. Ini juga merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan aplikasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu faktor-faktor yang menyangkut media pembelajaran interaktif berbasis powerPoint dan hasil belajar siswa yaitu:

1. Hasil belajar pendidikan pancasila siswa masih rendah.
2. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran
3. Proses pembelajaran dikelas masih bersifat monoton

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat di rumuskan batasan masalah berikut:

1. Meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila Menggunakan Media pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint
2. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint

D. Batasan Istilah

1. Media Pembelajaran

Media adalah bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas (*indoor*) ataupun di luar kelas (*outdoor*). Media pembelajaran sebagai alat yang akan mudah membantu kelancaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Media juga sebagai salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada murid ataupun sebaliknya.⁸

Menurut peneliti media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif merupakan ciri khas dari multimedia pembelajaran. pembelajaran interaktif menggunakan program simulasi rangkaian digital pada pembelajaran kompetensi menguasai elektronik digital.⁹ Tingkat keintraktifan akan menentukan seberapa intens keterlibatan siswa dalam menjalankan program. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁸ Fauzan, Syafrilianto, & Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di MI/SD*: (Jakarta: Kencana. 2020). hlm 60.

⁹ Rosnelli., *Model Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Simulasi Komputer*: (Medan: Perguruan Tinggi Muhammadiyah, 2023). hlm 70.

Menurut peneliti pembelajaran interaktif ialah pembelajaran yang secara aktif melibatkan siswa dalam proses belajar, yang mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga berpartisipasi secara aktif melalui berbagai kegiatan dalam pembelajaran.

3. PowerPoint

Powerpoint merupakan *software* yang di rancang khusus agar mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data. PowerPoint dapat menyajikan teks, gambar, video, efek suara, lagu, grafik, diagram, dan animasi gerak sehingga melahirkan pengertian dan ingatan yang kuat, mudah diperbaiki, mudah disimpan, dan efisien.¹⁰

Menurut peneliti dengan adanya PowerPoint membuat pembelajaran menjadi lebih beragam dan mengasah imajinasi dan kreativitas siswa, karena dalamnya terdapat teks, gambar, video, efek suara, lagu, grafik, diagram, dan animasi gerak yang menarik perhatian dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa.

4. Pendidikan pancasila

Pendidikan Pancasila adalah falsafah negara Indonesia dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia.

¹⁰ Fauzan, Syafrilianto, & Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di MI/SD*: (Jakarta: Kencana. 2020). Hlm 63.

Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Pancasila adalah etika dan moral bangsa Indonesia, bangsa Indonesia mempunyai berbagai moral yang berasal dari agama-agama, kepercayaan, dan adat istiadat. Masing-masing moral mempunyai corak sendiri, berbeda satu sama lain dan hanya berlaku bagi kelompok yang bersangkutan.¹¹

Menurut peneliti pendidikan Pancasila sangat penting bagi kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara karena menyangkut etika dan moral. Pendidikan Pancasila juga merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia. Seperti umat beragama islam berpedoman pada Al-qur'an dan Hadist, bangsa Indonesia juga berpedoman pada Pancasila.

5. Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Merupakan proses kompetensi siswa yang didapatkan sesudah melaksanakan proses pembelajaran, juga merupakan kemampuan tertentu yang diperoleh setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.¹²

Menurut peneliti hasil belajar pendidikan Pancasila ialah kegiatan akhir yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran, apakah ada perubahan yang dilakukan siswa baik tingkah laku atau pengetahuan yang didapat setelah melakukan pembelajaran.

¹¹ Maulana Arafat Lubis dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan MI/SD...*, hlm 45.

¹² Syaputra Artama dkk., *Evakuasi Hasil Belajar: (Tanjung Morawa: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023)*. hlm 16.

Jadi yang dimaksud dengan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila adalah pencapaian yang di dapat oleh siswa setelah mempelajari dan memahami media tersebut.

E. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis PowerPoint berdasarkan observasi pada pendidikan Pancasila siswa di SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
2. Apakah Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar melalui tes pendidikan Pancasila siswa di SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint di SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis powerPoint di SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran interaktif:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan tentang penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Mempermudah guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa berbasis media interaktif.

b. Bagi Siswa

Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dikarenakan peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran model ceramah, dan dengan adanya media pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar siswa untuk memperhatikan media pembelajaran tersebut.

c. Bagi Sekolah

Memberikan dokumentasi atau daya ingat permanen tentang pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengalaman dan pengetahuan dalam pelajaran pendidikan Pancasila dan merupakan sebagian syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam pembelajaran 75% dari jumlah siswa memperoleh hasil belajar diatas KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yaitu: Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Indikator Keberhasilan Tindakan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari kajian teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari Siklus I, Siklus II dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan, dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran Interaktif

a. Defenisi Media Pembelajaran Interaktif

Hamalik menyatakan bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi pada saat pengajaran antara guru dan murid. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas ataupun diluar kelas. Dan di perkuat lagi oleh pendapat Djahiri bahwa media pembelajaran sebagi alat yang akan mudah membantu kelancaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media juga menjadi salah satu alat faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada murid ataupun sebaliknya. Penggunaan media dapat digunakan oleh guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan juga secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkn efisiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dapat tercapai. ¹

Media pembelajaran diyakini menjadi sesuatu yang mampu melahirkan pembelajaran efektif, sebab belajar ataupun mengajar tanpa media seakan-akan menyampaikan sesuatu seperti berhayal,

¹ Hamdan Husein Batubara. *Media Pembelajaran MI/SD*: (Semarang: CV Graha Edu, 2021). hlm 21.

padahal murid butuh penjelasan materi pelajaran yang konkret bukan abstrak. Terdapat enam ciri pembelajaran yang efektif, yaitu:

- a) Murid menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui observasi, perbandingan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang di temukan
- b) Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pembelajaran
- c) Aktivitas-aktivitas murid sepenuhnya didasarkan pada pengkajian
- d) Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntutan kepada murid dalam menganalisis informasi
- e) Orientasi pembelajaran adalah pada penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berfikir
- f) Guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar guru.²

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajarn adalah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian murid agar mau belajar. Saat ini media pembelajaran dapat dibuat dari apapun bendanya, selagi guru mampu bereaksi atau berkarya agar terlihat menggiurkan bagi murid. Salah satu media yang menggiurkan bagi murid di era revolusi 4.0 ialah media menggunakan teknologi. Maka dari itu seyogianya guru

² Fauzan, Syafrilianto, & Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di MI/SD*: (Jakarta: Kencana. 2020). hlm 62.

penting memahami teknologi agar dapat menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan.³

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Interaktif

Adapun jenis media pembelajaran antara lain:

1) *PowerPoint*

Merupakan *software* yang dirancang khusus agar mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relative murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data. Media PowerPoint bersifat fleksibel untuk dipadukan dengan bentuk tayangan (*slide*) presentasi yang tidak hanya mampu menarik perhatian siswa, tetapi juga dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang terdapat pada isi PowerPoint tersebut.⁴

2) *Android*

Merupakan perangkat gerak yang memiliki kecanggihan lebih dari ponsel biasa, *smartphone* memuat sistem operasi seperti halnya perangkat computer lainnya, android adalah yang paling banyak digunakan. Android mejadi populer karena paling banyak

³ Fauzan, Syafrilianto, & Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di MI/SD...*, hlm 62.

⁴ Nashran Azizan dkk., *Pembelajaran Tematik SD/MI:Implementasi Kurikulum 2013 berbasis Hots Higher Order Thinking Skills*. (Bantul: Samudra Biru, 2024). hlm 95.

dipakai oleh beberapa produsen internasional seperti Samsung, Lenovo, HTC, dan Sony.⁵

3) Komik

Merupakan selembaran kertas dengan susunan gambar-gambar tidak bergerak, balon dialog, keterangan gambar, dan terdapat penokohan di dalam satuan gambar sehingga membentuk suatu jilitan cerita yang menarik. yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti, dan bentuk sajian cerita dengan gambar lucu.⁶

4) YouTube

Merupakan video *sharing* terbesar yang pernah ada, juga merupakan tempat dimana setiap pengguna dapat berbagi video juga gambar bergerak yang diandalkan secara gratis. dan disaksikan jutaan penonton setiap hari. YouTube juga dapat menstimulus terjadinya pembelajaran aktif dan memberikan pengetahuan melebihi kemampuan yang diharapkan.⁷

⁵ Fauzan, Syafrilianto, & Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di MI/SD...*, hlm 64.

⁶ Hamdan Husein Batubara. *Media Pembelajaran Digital*: (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021). hlm. 115.

⁷ Anita Debora Simangunson, dkk., *Pembelajaran berbasis Digital melalui Konten Youtube*: (Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indoneisa, 2022). hlm. 14.

5) Video

Merupakan teknologi penangkapan perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik. Video juga merupakan media perantara yang materi dan penyerapannya melalui pandangan, penglihatan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang mampu membuat murid memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran video adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan bahan audiovisual untuk mengajarkan suatu materi tertentu.⁸

6) Realia

Merupakan salah satu jenis medium yang digunakan sebagai alat untuk penyampaian informasi dan pengetahuan berupa objek yang sebenarnya atau benda asli. Realia sebagai benda yang mampu memberikan wujud nyata yang mudah diperlihatkan untuk membantu pemahaman murid dalam proses pembelajaran, contohnya seperti koin atau mata uang, tumbuh-tumbuhan, dan benda lainnya.⁹

⁸ Andi Asari dkk., *Media Pembelajaran Era Digital*: (Bantul: CV. Istana Agenci, 2023). hlm. 213.

⁹ Fauzan, Syafrilianto, & Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di MI/SDI...*, hlm 76.

7) Gambar

Merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto dan lukisan, termasuk juga dalam bentuk visual berupa representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda.¹⁰

8) Multimedia

Merupakan penggunaan computer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, gambar, suara, animasi, dan video. Juga merupakan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi.¹¹

Dari uraian di atas tentang jenis-jenis media pembelajaran interaktif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran PowerPoint. Karena media pembelajaran PowerPoint membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sehingga siswa dapat menjadi kreatif dan lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

¹⁰ Fauzan, Syafrilianto, & Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di MI/SDI...*, hlm 77.

¹¹ Fauzan, Syafrilianto, & Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di MI/SD...*, hlm 63.

c. Karakteristik Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran online telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, memberikan fleksibilitas dan akses yang luas bagi siswa di seluruh dunia. Karakteristik media pembelajaran interaktif menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Berikut adalah uraian tentang karakteristik utama media pembelajaran interaktif:

- 1) Aksesibilitas, media pembelajaran online dapat diakses darimana saja selama ada koneksi internet.
- 2) Fleksibilitas waktu, pembelajaran online menawarkan fleksibilitas untuk belajar pada waktu yang paling nyaman bagi siswa.
- 3) Interaktivitas, banyak platform pembelajaran online menyediakan fitur internet seperti forum diskusi, *chat rooms*, dan webinar yang memungkinkan interaksi antar siswa.
- 4) Penggunaan Multimedia, media pembelajaran online sering mengintegrasikan berbagai bentuk media, seperti teks, video, audio, dan grafis interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.
- 5) Pengukuran dan Penilaian, teknologi pembelajaran online memungkinkan pengukuran yang tepat dan *real time* tentang

kemajuan belajar siswamelalui kuis dan tes online yang otomatis memberikan umpan balik.¹²

d. Manfaat Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan ketepatan belajar, membantu guru untuk menggunakan waktu belajar murid dengan baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi dan membuat aktivitas guru lebih terarah untuk meningkatkan minat belajar.
- 2) Memberi kemungkinan pendidikan yang bersifat individual dengan jalan memperkecil atau mengurangi control guru yang tradisional dan kaku, memberi kesempatan luas kepada murid untuk berkembang menurut kemampuannya serta memungkinkan mereka belajar sesuai cara yang dikehendakinya.
- 3) Memberi dasar pembelajaran ilmiah dengan jalan menyajikan atau merencanakan program pembelajaran yang logis dan sistematis, mengembangkan kegiatan pembelajaran melalui penelitian, baik baik sebagai pelengkap maupun terapan.
- 4) Pembelajaran dapat dilakukan secara mantap karena meningkatnya kemampuan manusia untuk memanfaatkan media komunikasi, informasi, dan data konkret dan rasional.

¹² Aisyah Ali dkk., Media Pembelajaran Interaktif: (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). hlm 21.

- 5) Meningkatkan terwujudnya kedekatan belajar karena media pembelajaran dapat menghilangkan atau mengurangi jurang pemisah antara kenyataan di luar kelas dan dalam kelas.
- 6) Memberikan penyajian pendidikan lebih luas, terutama melalui media massa dengan jalan memanfaatkan secara bersama lebih luas terkait peristiwa-peristiwa langka.¹³

2. Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint

a. Definisi Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint

Media pembelajaran berbasis software atau aplikasi merupakan salah satu yang dapat menjadi media belajar interaktif yaitu penggunaan aplikasi Microsoft PowerPoint karena penggunaan aplikasi ini sering digunakan dalam dunia pendidikan seperti kegiatan presentasi. Dalam media pembelajaran interaktif menggunakan Microsoft PowerPoint guru hanya sebagai fasilitator penyedia materi pembelajaran, *Creator* sebagai pembuat materi di aplikasi Microsoft PowerPoint dan *Evaluator* sebagai penilai untuk mengevaluasi kegiatan belajar dalam bentuk tes yang diberikan guru kepada siswa di akhir pemaparan materi yang ada di Microsoft PowerPoint.

¹³ Fauzan, Syafrilianto, & Maulana Arafat Lubis. *Microteaching* di MI/SD..., hlm 80.



Gambar II.1 Contoh Media Interaktif Berbasis PowerPoint
(Sumber <https://images.app.goo.gl/zMfEiarcLEcXM27HA>)

b. Langkah-Langkah membuat Media Pembelajaran berbasis PowerPoint

- 1) Membuka aplikasi PowerPoint
- 2) Pilih *background* yang diinginkan
- 3) Pilih animasi yang tepat (anda bisa memilih beberapa jenis animasi pada PowerPoint)
- 4) Setelah muncul tampilan pada PowerPoint kemudia klik *more entrance effects*, pilih *fade* kemudia klik ok
- 5) Klik slide presentasi anda sudah berhasil menambahkan animasi.¹⁴

c. Langkah-Langkah menggunakan Media Pembelajaran berbasis PowerPoint

- 1) Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti laptop, LCD, dan proyektor.
- 2) Membuka slide opening slide yang kreatif.

¹⁴ Warda., *Buku Panduan Pembuatan PowerPoint Interaktif*: (Karanganyar : PT. Sonpedia, 2021). hlm 6.

- 3) Pilih menu yang ingin dibuka pada PowerPoint yang tertera pada gambar berikut



- 4) Ketika sudah dibuka maka setiap menu yang tertera akan menampilkan bagiannya masing-masing.
- 5) Menggunakan tema, slide master, tema yang sudah dibaca.
- 6) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami jika tidak ada guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk dijawab pada slide tersebut kemudian menjelaskannya di depan teman-temannya.¹⁵

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Berbasis PowerPoint

- 1) Kelebihan Media PowerPoint
 - a) PowerPoint dilengkapi banyak tools untuk membuat sebuah presentasi yang bagus, seperti image import, video import, animation import, text, dan masih banyak lagi fitur atau tools lainnya yang akan membuat slide presentasi menjadi lebih bagus dan terasa hidup.

¹⁵ Pramita dkk., *Microsoft PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Audiovisual pada Taman Kanak-kanak Fatahillah*: (Lentanan Agung : Jakarta 2020). hlm 6.

- b) Dapat menyimpan materi berupa teks, animasi, gambar, foto, audio bahkan video sehingga lebih menarik minat belajar audients.
- c) Memiliki fitur untuk melakuka kolaborasi. Dengan fitur ini seseorang dapat melakukan editing dari sebuah file presentasi PowerPoint secara bersamaan dari tempat atau computer yang berbeda.
- d) Bahan presentasi bisa digunakan secara berulang-ulang dan sangat mudah untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan audients.
- e) Sangat praktis digunakan untuk presentasi materi secara sistematis, utuh dan ringkas kepada audients.
- f) Praktis dapat digunakan untuk semua kelas
- g) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan
- h) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi
- i) Templat bervariasi¹⁶

¹⁶ Fitri Hartati Dewi Nasution, Abdul Sattar, Ali Asrun, "Penggunaan Media PowerPoint pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 200211/1 Padang Matinggi" 7 no. 1 (2021) 361-362, https://books.google.co.id/books?id=ei1eEAAAQBAJ&pg=PA362&dq=Kelebihan+media+pembelajaran+power+point&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiysLHqt6.

2) Kelemahan Media PowerPoint

- a) Ketergantungan pada teknologi lain seperti energi listrik yang sangat tinggi sehingga mampu menghidupkan laptop dan proyektor.
- b) Dibutuhkan ruangan yang memadai (tidak terlalu terang) dalam penyajian. Penyajian di ruang terbuka dan terang tidak memungkinkan untuk penggunaan proyektor dan laptop.
- c) Dibutuhkan keahlian untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini agar mampu mengembangkan dan menggunakan media presentasi yang menarik dengan menggunakan PowerPoint.
- d) Media pendukung memiliki harga yang relatif mahal, seperti laptop, proyektor, atau bisa juga speaker eksternal.¹⁷

3. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori belajar yang mendukung penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint ialah teori konstruktivisme, teori konstruktivisme dalam pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif serta mengarahkan siswa untuk memahami materi lalu membimbing siswa secara langsung untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan mencari dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Hubungan teori belajar konstruktivisme

¹⁷ Hery Afriyadi dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Digital Teori dan Praktek*: (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). hlm 72.

dengan Pendidikan pancasila ialah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint membuat pembelajaran lebih aktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman yang membantu siswa secara mandiri membangun pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila.

Dengan teori konstruktivisme siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari idea dan membuat keputusan. Siswa akan lebih paham karena mereka terlibat langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih paham dan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selain itu siswa terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep.¹⁸

4. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang menjadi tujuan sebuah pembelajaran setelah melalui kegiatan belajar. Snelkeber telah mengungkapkan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa telah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan,

¹⁸ Gusnarib Wahab dkk., *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021).hlm 36

nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan.¹⁹

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti pada bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya. Hampir sebagian besar dari perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar orang tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terjadi di dalam siswa sedangkan faktor eksternal terjadi di luar siswa.

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa.

Yang termasuk dalam faktor internal:

¹⁹ Juni Agus Simaramare and Natalia Purba: *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw*: (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung 2021). hlm 57.

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

b) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tepat untuk memperhatikan dalam mengenang beberapa kegiatan. Minat berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajar.

d) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan itu dapat didasari atau tidak, akan tetapi pencapaian itu perlu berbuat, sedangkan yang terjadi akibat berbuat adalah motivasi itu sendiri.²⁰

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk dalam faktor eksternal:

a) Kondisi keluarga

kondisi keluarga sangat penting untuk proses belajar. Hasil belajar anak dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, lingkungan rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pemahaman orang tua.

b) Keadaan sekolah

sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Lingkungan ini terdiri dari banyak hal, termasuk metode pembelajaran, kurikulum, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan fasilitas pendukung lainnya.

²⁰ Mu,min. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Video Pembelajaran*: (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021). hlm 58.

c) Keadaan masyarakat

siswa berada dalam masyarakat, dan mudah terpengaruh oleh lingkungan. Kegiatan masyarakat, teman bergaul, dan lingkungan tetangga adalah beberapa hal yang dapat mempengaruhi siswa, sehingga perlu dibuat lingkungan yang mendukung belajar siswa.²¹

5. Pendidikan Pancasila

a. Defenisi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar

Pendidikan Pancasila merupakan landasan filosofis bangsa Indonesia yang menjadi pedoman penting NKRI.²²

Pendidikan pancasila merupakan warisan luar biasa dari pendiri bangsa yang mengacu pada nilai-nilai luhur. Mata kuliah pendidikan pancasila merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian. Setiap bangsa ingin hidup kukuh dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara haruslah memiliki suatu pandangan hidup, serta pegangan hidup agar dapat mengetahui kearah mana tujuan yang ingin di capai oleh bangsa itu, sehingga bangsa tersebut tidak terombang ambing

²¹ Novi Maysari and Johar Alimuddim. *Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*: (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023). Hlm 57-59.

²² Maulana Arafat Lubis dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*: (Bantul: Samudra Biru, 2025). hlm 1.

dalam menghadapi persoalan dalam masyarakat sendiri, maupun dalam kengah pergaulan masyarakat bangsa-bangsa di dunia.²³

Pancasila dianggap sebagai pandangan Negara, yang berarti bahwa masyarakat Indonesia percaya bahwa nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan adalah benar, baik, indah, dan berguna sebagai pedoman masyarakat. Hiduplah bersama negara dan ciptakan tekad yang kuat untuk mengamalkannya dalam kehidupan nyata. Pancasila sebagai *way of life* yang mengandung arti bahwa nilai-nilai pancasila mengakar dalam kehidupan masyarakat dan dijadikan norma sikap dan tindakan. Ketika pancasila menjadi *way of life* bagi bangsa Indonesia, maka seluruh nilai-nilai pancasila itu diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai pancasila dijadikan dasar dan motivasi dalam segala sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasionalnya yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945.²⁴

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar

Pendidikan Pancasila diselenggarakan agar masyarakat tidak tercerabut dari akar budaya yang menjadi identitas suatu bangsa dan sekaligus menjadi pembeda antara satu bangsa dan bangsa lainnya. Selain itu, dekadensi moral yang terus melanda bangsa

²³ Ishaq., *Pendidikan Pancasila*: (Jakarta: Kencana, 2021). hlm 7.

²⁴ Maulana Arafat Lubis dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan...*, hlm 56.

Indonesia yang ditandai dengan mulai mengendurnya ketaatan masyarakat terhadap norma-norma sosial yang hidup dimasyarakat, menunjukkan pentingnya penanaman nilai-nilai ideologi melalui pendidikan Pancasila.

Pada umumnya untuk memahami konsep, hakikat, dan perjalanan pendidikan Pancasila di Indonesiaa. Hal tersebut penting untuk diketahui karena berlakunya pendidikan Pancasila di perguruan tinggi mengalami pasang surut. Selain itu, kebijakan penyelenggaraan pendidikan Pancasila di perguruan tinggi tidak serta merta diimplementasikan baik di perguruan tinggi negeri maupun di perguruan tinggi swasta. Keadaan tersebut terjadi karena dasar hukum yang mengatur berlakunya pendidikan Pancasila di perguruan tinggi selalu mengalami perubahan dan persepsi pengembangan kurikulum di masing-masing perguruan tinggi berganti-ganti.

Lahirnya ketentuan dalam pasal 35 ayat (5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat mata kuliah agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia menunjukkan bahwa Negara berkehendak agar pendidikan Pancasila dilaksanakan wajib dalam perguruan tinggi sebagai mata kuliah yang berdiri sendiri. Dengan demikian, mata kuliah pendidikan Pancasila dapat lebih focus dalam membina pemahaman dan penghayatan mahasiswa mengenai ideology bangsa Indonesia.²⁵

²⁵ Toni Nasution., *Pendidikan Pancasila*: : (Medan: Merdeka Kreasi, 2022). hlm 19.

c. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar

Adapaun tujuan pendidikan Pancasila ialah mengarahkan perhatian pada nilai moral yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai golongan agama; perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab; perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang memiliki beragam agama, kebudayaan, dan kepentingan; perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran, pendapat, maupun kepentingan diatasi melalui musyawarah dan mufakat; dan perilaku yang mendukungnya upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Perilaku yang demikian, pada dasarnya adalah perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.²⁶

Adapun manfaat dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila ialah:

1. Menanamkan nilai-nilai luhur pancasila kepada peserta didik

Dengan demikian Pancasila merupakan salah satu landasan paling luhur yang ada di Negara kita, karena itu pendidikan Pancasila sangat penting diberika terutama pada mereka yang masih usia anak-anak.

2. Membantu memahami arti sebenarnya dari pancasila

²⁶ Winarno., *Paradigma Baru Pendidikan Pancasila: (Jakarta: Bumi Aksara, 2023)*. hlm. 20.

Diperlukan Pendidikan Pancasila di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga tingkat universitas.

3. Membantu individu untuk mencintai Negara Indonesia

Dengan adanya Pendidikan Pancasila kita dapat mencintai Negara Indonesia, karena untuk mencintai Indonesia maka paling tidak kita juga harus mencintai landasan ideologis yang membentuk Indonesia.

4. Agar peserta didik berperilaku sesuai dengan isi butir-butir pancasila

Dengan mempelajari Pendidikan Pancasila maka diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan apa yang ditulis melalui butir-butir Pancasila tersebut.

5. Peserta didik dapat mengamalkan Pancasila di berbagai situasi

Pendidikan Pancasila dapat membantu warga Negara Indonesia dalam mengamalkan segala macam nilai, butir dan juga perilaku yang sejalan dengan Pancasila.²⁷

d. Materi Pendidikan Pancasila

a. Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan

1) Nilai Kebersamaan dalam Proses Perumusan Pancasila

- 1) Ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa
- 2) Semangat anti penjajah dan penjajahan
- 3) Harga diri yang tinggi sebagai bangsa yang merdeka

²⁷ Toni Nasution., *Pendidikan Pancasila...*, hlm 1.

- 4) Semangat persatuan dan kesatuan
- 5) Setia kawan, senasib sepenanggungan, dan kebersamaan
- 6) Jiwa dan semangat merdeka
- 7) Semangat perjuangan yang tinggi
- 8) Pantang mundur dan tidak kenal menyerah
- 9) Ulet dan tabah dalam menghadapi segala macam tantangan, hambatan, dan gangguan
- 10) Berani, rela dan ikhlas berkorban demi tanah air, bangsa, dan Negara
- 11) Cinta tanah air dan bangsa
- 12) Tanpa pamrih dan banyak bekerja
- 13) Disiplin yang tinggi
- 14) Percaya kepada hari depan yang gemilang dari bangsanya.

2) Penerapan Nilai-nilai Juang para Pahlawan dalam Kehidupan

- 1) Dalam kehidupan lingkungan keluarga
 - a. Membuka diri untuk menerima masukan dari anggota keluarga yang lain
 - b. Selalu menonton tayangan televisi yang memberikan kesempatan untuk memperluas cakrawala berpikir seperti menonton berita

- c. Terbiasa berdialog dengan orang tua dan anggota keluarga yang lain serta membantu rumah tangga
- d. Menghargai hak anggota keluarga lainnya
- e. Menerima pendapat yang dikemukakan oleh adik atau kakak, jika pendapat tersebut banyak mengandung manfaat bagi kehidupan
- f. Beribadah tepat pada waktunya

2) Dalam kehidupan lingkungan sekolah

- 1. Menghargai hasil karya teman
- 2. Tidak memaksa kehendak kepada teman
- 3. Terbiasa berdialog dengan guru dan warga sekolah lainnya
- 4. Tidak pandang bulu dalam bergaul
- 5. Berani menegur teman yang berbuat tidak baik
- 6. Memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapatnya

3) Dalam kehidupan di lingkungan masyarakat

- 1. Bersedia menerima masukan dari orang lain
- 2. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong
- 3. Senantiasa terbuka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat

4. Memanfaatkkn teknologi untuk kepentingan masyarakat
5. Mengutamakan musyawarah dan menyelesaikan setiap permasalahan
6. Menolong orang lain yang tertimpa musibah atau kesusahan

4) Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

1. Bekerja sama dengan bangsa lain
2. Melakukan kegiatan yang dapat mengharumkan nama bangsa
3. Berbuat sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku
4. Mencintai produk dalam negeri
5. Turut membela tanah air jika ada ancaman
6. Tidak merusak sarana umum/negara.

3. Meneladani Sikap Kebersamaan dalam Musyawarah

- 1) Perubahan piagam jakarta sebagai benrtuk kebersamaan dalam proses perumusan pancasila
 - a. Ketuhanan yang maha esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmatt kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

- e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- 2) Sikap para bapak bangsa dalam merumuskan Pancasila
 - (a) Menghargai perbedaan pendapat
 - (b) Mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara
 - (c) Menerima hasil keputusan bersama
 - (d) Mengutamakan persatuan dan kesatuan.²⁸

B. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang diangkat penulis yang dijadikan acuan dalam penelitian:

- 1) Penelitian oleh Lili Muplihan tentang “Penerapan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SD Negeri 001 Palembang Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian mengenai Penerapan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SD Negeri 001 Palembang, didapatkan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media powerpoint interaktif 37,92 dengan rata-rata hasil belajar keseluruhan 4% kategori kurang sekali dan hasil belajar setelah menggunakan mediapowerpoint interaktif 75,5 dengan rata-rata hasil belajar keseluruhan 85% kategori sangat baik.

²⁸ Yusnan Lubis and Dwi Nanta Priharto. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Jakarta: Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, 2021). hlm 13.

Untuk hasil wawancara terhadap peserta didik dan wali kelas IVA SDN 001 Palembang mengenai Media Powerpoint Interaktif mendapatkan respon yang baik dan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian PTK dan membahas tentang media PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada mata pelajaran.²⁹

2. Penelitian oleh Fitri Mulia tentang “Penggunaan Media PowerPoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IV MIN 27 Aceh Besar”. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

Hal ini terbukti bahwa Hasil penelitian Penggunaan media power point interaktif pada kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru, dimana pada siklus I memperoleh skor 87,5% dengan kategori sangat baik, sedangkan pada siklus II memperoleh skor 95,83% yaitu dengan kategori baik sekali. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media power point interaktif juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I memperoleh skor 77,77% dengan kategori baik, kemudian di siklus

²⁹ Lili Muplihan, “Penerapan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas Iv Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SD Negeri 001 Palembang.” (Program Sarjana Universitas Sriwijaya, 2022). hlm 1.

II memperoleh skor 93,05% dengan kategori baik sekali. Dalam melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media power point interaktif peneliti melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran dan memberikan tes berupa soal pilihan ganda. Tes ini diberikan sebanyak dua kali yakni pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil presentase ketuntasan nilai yakni 47,36% dimana ada 18 siswa yang tuntas hasil belajarnya dan ada 20 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya. Kemudian siswa mengalami peningkatan pada siklus II pada siklus ini menunjukkan hasil presentase nilai ketuntasan siswa 86,84% dan jumlah nilai rata-rata kelas yakni 81 dimana ada 33 siswa yang tuntas hasil belajarnya sedangkan siswa yang belum tuntas hasil belajarnya sebanyak 5 siswa. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan PTK dan membahas tentang media PowerPoint Interaktif, sedangkan perbedaannya ialah pada sekolahnya.³⁰

3. Penelitian oleh Beny Rifki Prasinto tentang “Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran di SD N Cimpon kelas II tahun 2021/2022”. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

³⁰ Fitri Mulia, “Penggunaan Media Power Point Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV MIN 27 Aceh Besar” Program Pascasarjana Universitas Negeri Ar- Raniry, 2022). hlm 1.

Hasil penelitian ini terbuti bahwa belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I memperoleh persentase 66,14% dan siklus II memperoleh prosentase 88.71% sehingga telah mencapai kriteria keberhasilan. Serta ketuntasan hasil belajar yang memenuhi kriteria keberhasilan pada siklus I sejumlah 5 peserta didik (35.71%) peserta didik, siklus II sejumlah 14 peserta didik atau 100% peserta didik. penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan PTK dan membahas tentang media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan media tersebut di kelas rendah (2) sedangkan pada penelitian ini media digunakan pada kelas tinggi (4).³¹

C. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan kurang memuaskannya hasil belajar yang dicapai oleh

³¹ Beny Rifki Prasinto, "Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran di SDN Cimpon kelas II Tahun 2021/2022" (Program Sarjana Universitas Ahmad Dahlan, 2022). hlm 1.

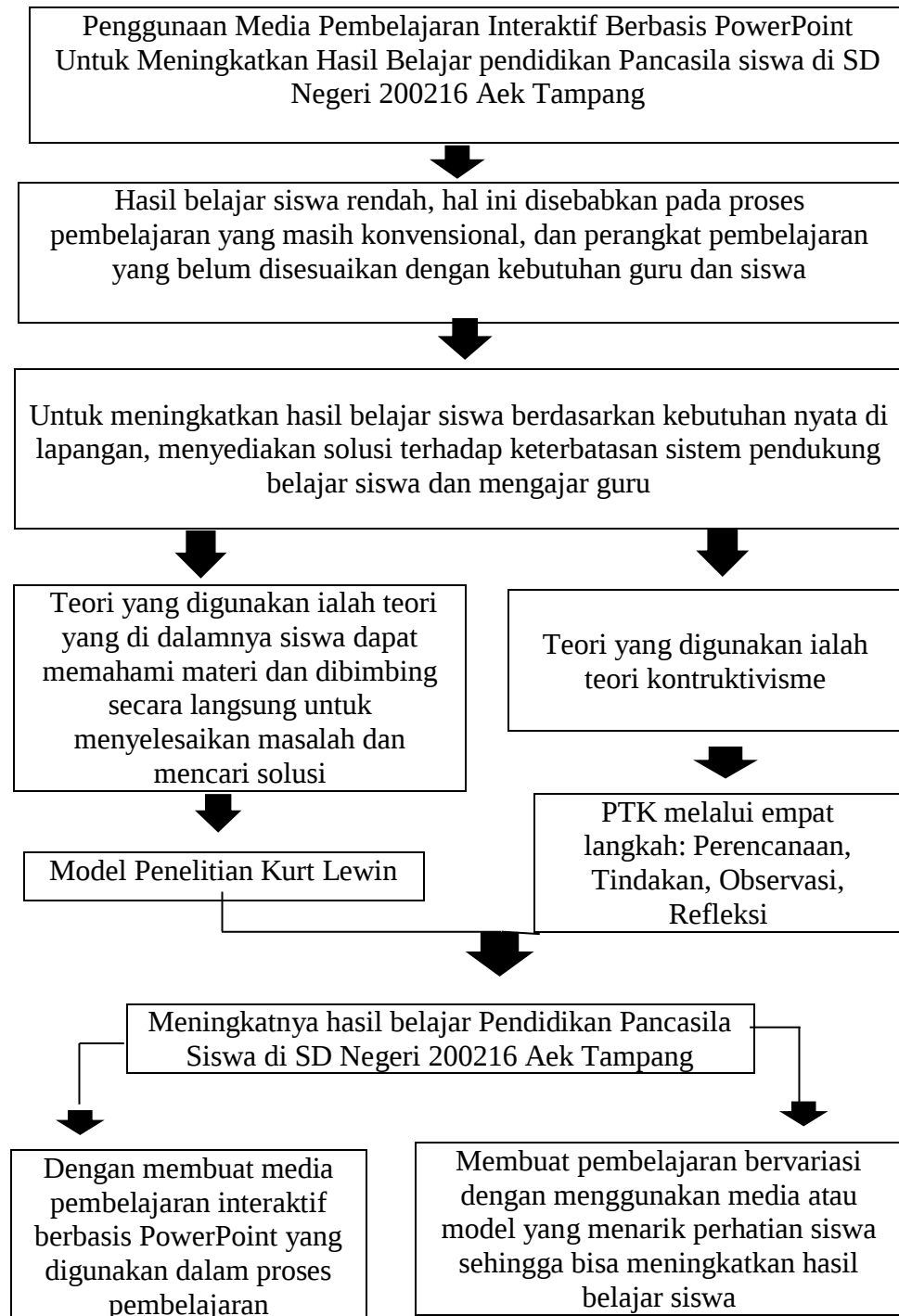
siswa. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena kurang tepatnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung.

Dalam sebuah kegiatan pelaksanaan pembelajaran, salah satu langkah yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran ialah dengan menggunakan media pembelajaran agar lebih menarik minat belajar siswa. Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai standar kompetensi.

Judul atau topik dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan pancasila siswa di sd negeri 200216 aek tampang, masalah utamanya hasil belajar siswa yang tergolong rendah, hal ini disebabkan pada proses pembelajaran yang masih konvensional, dan perangkat pembelajaran yang belum disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa yang menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan, menyediakan solusi terhadap keterbatasan sistem pendukung belajar siswa dan mengajar guru di sekolah, teori yang digunakan ialah teori yang di dalamnya siswa dapat memahami dan di bimbing untuk memahami materi secara langsung untuk menyelesaikan masalah dan mencari solusi dan teori yang digunakan ialah teori belajar konstruktivisme.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil yang dapat dari penelitian ini ialah meningkatnya hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa di sd negeri 200216 aek tampang. Kontribusi penelitian ini ialah dengan membuat media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint untuk digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Rekomendasi dalam penelitian ini ialah membuat pembelajaran lebih bervariasi dengan menggunakan media atau model yang menarik perhatian siswa sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka kerangka berpikirnya adalah sebagai berikut:



Gambar II. 2: Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji kebenaran atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis disebut sementara karena belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data penelitian, hipotesis hanya berdasarkan teori yang relevan. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan kelasnya ialah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis powerPoint untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila siswa di SD Negeri 200216 Aek Tampang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200216 Aek Tampang Padangsidimpuan. Lokasi penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 200216 Aek Tampang karena berdasar hasil obeservasi terdapat permasalahan di sekolah tersebut, yaitu rendahnya hasil belajar pendidikan Pancasila siswa. Dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya diam memperhatikan guru, siswa tidak banyak bicara atau mengeluarkan pendapat ataupun sekedar bertanya. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024 dan berakhir sampai diperoleh hasil belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari 19 Mei 2025 sampai 19 Juni 2025 di SD Negeri 20016 Aek Tampang. Siklus I pertemuan I di hari Rabu, 28 Mei 2025 pada jam 08.00-09.15 WIB, siklus I pertemuan II di hari Sabtu, 31 Mei 2025 jam 10.00-11.15 WIB. Siklus II pertemuan I Rabu, 04 Juni 2025 pada jam 08.00-09.15 WIB dan siklus II pertemuan II di hari Sabtu, 07 Juni 2025 pada jam 10.00-11.15 WIB.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas proses pembelajaran di dalam kelas. Pada dasarnya, metode Tindakan Kelas adalah program yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang muncul di kelas selama proses pembelajaran. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berasal dari konsep asli yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*) ialah menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian pendidikan yang mengarahkan pengidentifikasian karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktis bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan reflektif ke dalam pengajaran di kelas. Ciri utama dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di kelas.¹

2. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas memberikan banyak manfaat bagi guru di sekolah, seperti meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajar di sekolah. Beberapa manfaat dari PTK antara lain:

- 1) Guru mempunyai kemampuan memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya.

¹ Fery Muhammad Firdaus dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)* (Bantul: Samudra Biru, 2022). hlm 8.

- 2) Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru bisa berkembang serta meningkatkan kinerjanya secara professional, karena guru mampu menilai, merefleksi dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- 3) Guru memiliki kesempatan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
- 4) Guru merasa percaya diri, guru selalu merefleksi diri, melakukan evaluasi diri, dan menganalisis kinerjanya sendiri di kelas.²

Sekolah yang para gurunya mampu melakukan perubahan dan perbaikan memiliki peluang besar untuk berkembang dengan cepat. Berbagai perbaikan dapat diwujudkan, seperti mengatasi masalah belajar siswa, memperbaiki kesalahan konsep, dan mengatasi berbagai kesulitan mengajar yang dihadapi oleh guru.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif, berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan melalui lembar observasi dan tes.

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200216 Aek Tampang Padangsidempuan tepatnya di kelas IV, dimana materi Pancasila sebagai nilai kehidupan. Keuntungan yang didapat dari penggunaan materi tersebut adalah untuk membangun hubungan yang humoris antar individu yang diantaranya

² Ni Wayan Sri Darmayanti dkk., *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*: (Bandung: PT Nilacarta Publishing Housem 2024). hlm 6.

pembentukan karakter sosial, menciptakan ketenangan batin, meningkatkan kemampuan bersosialisasi, menjadi warga Negara yang bertanggung jawab, dan meningkatkan rasa percaya diri. Serta menjalin keuntungan sosial dan bernegara yang diantaranya menciptakan harmoni dan kerukunan, mewujudkan keadilan sosial, memperkuat kesatuan dan kesatuan bangsa, menjadi pedoman dalam kehidupan bernegara, dan mencegah disintegrasi bangsa.

2. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 200216 Aek Tampang Padangsidempuan yang berjumlah 10 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran interaktif menggunakan power point untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila siswa di SD Negeri 200216 Aek Tampang.

D. Prosedur Penelitian

prosedur penelitian ini adalah sesuai dengan model Kurt Lewin yaitu terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan dimulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan. Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

1. Menulis masalah atau rencana solusi pemecahan masalah yaitu, dengan melihat penyebab kesenjangan antara kenyataan dan harapan.

2. Menyiapkan persiapan pembelajaran yaitu dengan mengkaji terlebih dahulu modul pembelajaran baik dia secara materi pembelajaran, alokasi waktu, indikator pencapaian, dan rencana pembelajaran.
3. Menyiapkan instrument penelitian yang digunakan untuk menyaring informasi data saat melakukan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti lembar tes dan observasi.
4. Merancang pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan maksudnya pelaksanaan, yaitu implementasi atau penerapan isi tindakan kelas yang diteliti. Pada tahapan ini, rencana strategi dan scenario pembelajaran yang terdiri dari keiatan awal, inti dan penutup diterapkan. Skenario tindakan harus dilaksanakan secara benar tampak berlaku wajar. Tindakan hendaknya dituntun oleh rencana yang telah dibuat, tindakan itu tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana, mengingat dinamika proses pembelajaran di kelas, yang menuntun penyesuaian.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sesuai dengan modul yang terdiri dari:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Dilanjutkan membaca doa yang dipimpin oleh siswa.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru memberikan motivasi untuk membangun semangat siswa.

- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint
- f) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada semua siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengajak siswa untuk memperhatikan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint materi sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekkaan.
- b) Guru mengajak siswa untuk mengamati dan bertanya jawab seputar media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint.
- c) Guru menjelaskan makna dari sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekkaan yang tertera pada media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint.
- d) Guru meminta siswa mengamati media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint yang ditampilkan dan memberikan pertanyaan seputar media interaktif ataupun materi tersebut.
- e) Guru menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa tersebut
- f) Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan menanyakan kepada siswa mengenai media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint atau materi yang disampaikan
- g) Guru memberikan tugas berupa soal kepada siswa mengenai pembelajaran.

h) Guru menumpulkan tugas.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint.
- b) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa setelah melaksanakan pembelajaran pendidikan pancasila.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama.

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Observasi tindakan di kelas berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan dasar bagi refleksi sekarang. Observasi perlu direncanakan agar ada dokumen sebagai dasar refleksi berikutnya dan fleksibel serta terbuka untuk mencatat hal-hal yang tak terduga. Pengamatan yang terkait dengan hasil belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penggunaan dalam pembelajaran interaktif berbasis powerPoint selama mengikuti pembelajaran pada siklus I yaitu:

- 1) Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti laptop, LCD, dan proyektor.
- 2) Membuka slide opening slide yang kreatif.
- 3) Pilih menu yang ingin dibuka pada PowerPoint yang tertera pada gambar berikut

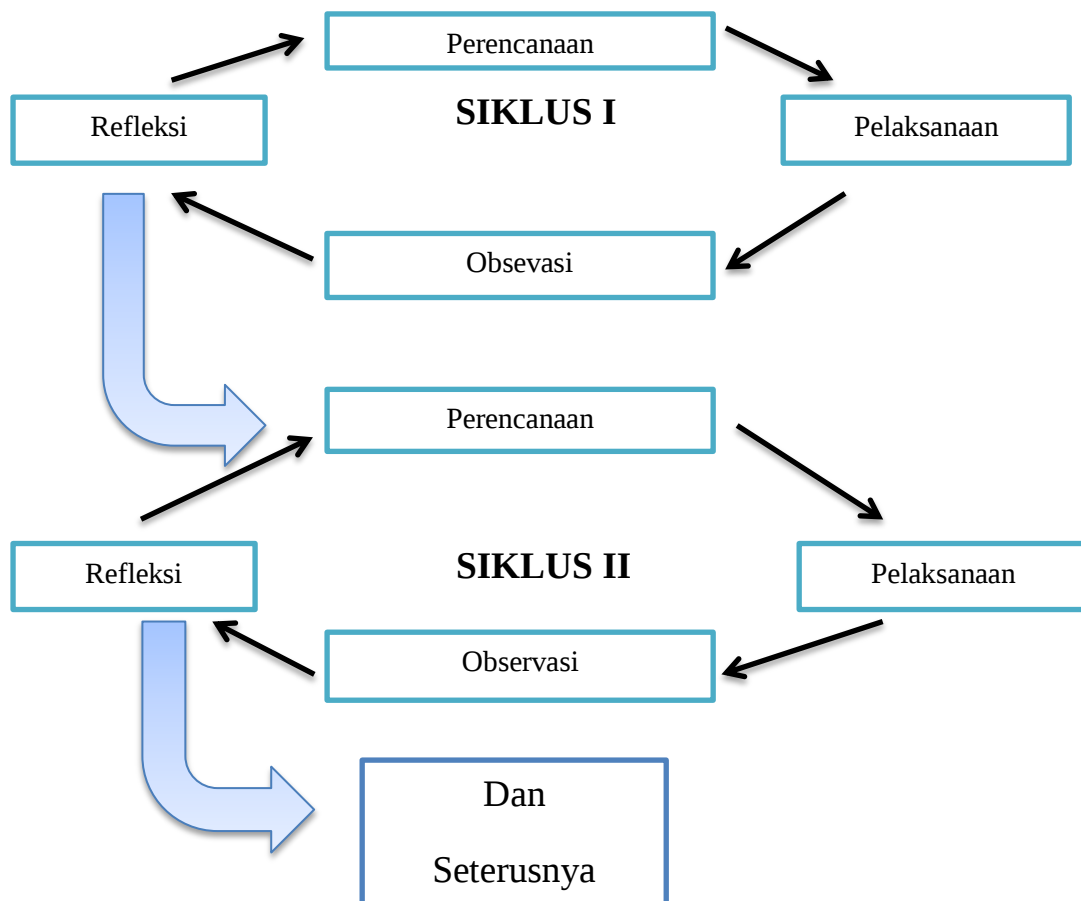


- 4) Ketika sudah dibuka maka setiap menu yang tertera akan menampilkan bagiannya masing-masing.
- 5) Menggunakan tema, slide master, tema yang sudah dibaca.
- 6) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami jika tidak ada guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk dijawab pada slide tersebut kemudian menjelaskannya di depan teman-temannya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti mencoba mengatasi kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang terjadi akibat tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah hambatan, kesulitan ataupun kesusahan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan yang terjadi pada siklus I. Kemudian akan diperbaiki pada siklus II untuk keberhasilan dan keberhasilan pada siklus I akan dipertahankan. Kemudian siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Berdasarkan langkah-langkah prosedur di atas dapat digambarkan lagi menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kumpulan dari beberapa siklus.³



Gambar III.1 Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus

³ Fery Muhammad Firdaus dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)...*, hlm 22.

Sumber Data

1). Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 10 siswa, yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Tiga siswa dipilih sebagai subjek wawancara, mewakili kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Dengan variasi kemampuan ini, tanggapan mereka dapat mencerminkan pandangan seluruh siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini menjadi dasar untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

2). Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari wali kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang. Tujuannya adalah untuk memahami penilaian yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran materi pancasila sebagai nilai kehidupan. Lembar observasi terdiri dari dua bagian, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi tersebut terdiri mengenai aktivitas yang dilakukan dari pihak guru

(peneliti) dan pihak siswa (diteliti), lembar observasi merupakan alat pengumpul data yang dibuat karena dibutuhkan untuk mendapatkan data dari variable dalam suatu penelitian. Lembar observasi pada dasarnya dibuat karena teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi untuk mendapatkan data pada penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Setiap variable penelitian dikumpulkan datanya karena akan digunakan pada proses tahapan penelitian selanjutnya, sehingga dapat dihasilkan suatu kesimpulan. Observasi digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan panca indra.⁴

2. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh yang dites. Tes merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sesuatu berdasarkan aturan yang telah ditentukan yang berisi pertanyaan terhadap pengumpulan informasi yang ingin diketahui, yang terdiri atas testi (responden) atau tester (penguji).

Tes dapat diidentifikasi sebagai pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas

⁴ I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*:(Pontianak: Maheru Press, 2020). hlm 12.

tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk soal pilihan ganda berupa tes tertulis.⁵

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi merujuk pada pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Dengan demikian, teknik pengujian keabsahan data melalui Triangulasi mencakup sumber, metode, penyidik, dan waktu.

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Data Lembar Observasi Siswa

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus berikut:

$$\text{Analisis Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas siswa dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

⁵ Muhammad Hasan dkk., Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek: (Makassar: Tahta Media Grup, 2021). hlm 1.

Tabel III.1 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Siswa

Skala	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Sedang
50% - 59	Kurang
0% - 49%	Sangat kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto

2. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B \times 100}{N}$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal

b. Nilai rata-rata kelas

Mencari perhitungan nilai rata-rata kelas menggunakan rumus mean. Menurut Nurgiantoro (2010:219) rumus mean adalah sebagai berikut: $M = \frac{\sum x}{\sum n}$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

Σx = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

Σn = Jumlah seluruh siswa

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai 75, jika mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas. Pada peneliti... .. disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padangsidimpuan selatan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV. Pada bab ini akan di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument yang valid. Validasi instrumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan Guru kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa 27 Mei 2025 peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru wali kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan semua maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk mendapatkan data-data ataupun informasi yang nantinya yang akan dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi hasil dari penelitian ini, serta meminta bantuan dan arahan dari Kepala Sekolah dan Wali Kelas untuk dapat melaksanakan penelitian dengan baik. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang yang berjumlah 10 siswa, Siswa terdiri dari 4 laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pada saat penelitian seluruh subjek hadir, tidak ada yang tidak hadir.

Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah dengan melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan atau penggunaan media pembelajaran dengan melihat pra siklus siswa. Nilai pra siklus siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.1
Persentase Hasil Belajar Pra Siklus Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentase
80-100	0	0%
70-79	3	30%
60-69	1	10%
50-59	3	30%
0-49	3	30%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus di kategorikan sangat rendah, dijelaskan bahwa terdapat 1 (10%) siswa yang bernilai baik, 1 (10%) siswa bernilai sedang, 3 (30%) siswa bernilai kurang, dan 3 (30%) siswa bernilai sangat kurang.

Tabel IV.2
Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Pra Siklus Siswa

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	1	10%
Belum Tuntas	9	90%
Jumlah	10	100%

Ada 10 (10%) siswa tuntas, dan 9 (90%) siswa tidak tuntas. Pembelajaran di pra siklus belum diterapkan penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint, hanya saja menyampaikan materi dengan cara konvensional. Namun, permasalahan

tersebut menjadi modal utama untuk dilakukannya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint. Pada saat observasi aktivitas siswa, terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya masih terlihat bingung atau belum memahami benar terkait nilai Pancasila sebagai nilai kehidupan. Berdasarkan hasil tes dan observasi tersebut perlu dilakukannya tindakan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint pada siklus I.

2. Siklus I Pertemuan 1

1) Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada pertemuan I yaitu dimulai dengan Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

ii. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan-2 Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu 31 mei 2025, pada tahap ini peneliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan pembukaan

1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin do'a
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik
4. Siswa menyanyikan lagu “**Ibu Kita Kartini**” Ciptaan W. R. Supratman



No : IV.3

Gambar : lagu nasional

Judul : Ibu Kita Kartini dan Profil Pelajar Pancasila

➤ *Link youtube :*

<https://youtu.b/wwmloEuzbZA?si=2AknGIKYV6xSHBFw>

➤ Menyanyikan Lagu Profil Pelajar Pancasila serta gerakan tepuk P5.

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan

dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint

b) Kegiatan Inti

1. Ice Breaking (Tepuk Fokus)
2. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya kepada peserta didik
3. Guru meminta peserta didik untuk mengamati media pembelajaran berbasis PowerPoint beserta materi nilai keberagaman dan proses perumusan Pancasila
4. Setelah mengamati media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint beserta materi guru meminta peserta didik untuk memberikan pertanyaan seputar media dan materi yang diamati
5. Kemudian guru memberikan LKPD

6. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru
7. Setelah peserta didik selesai mengerjakan, guru mengumpulkan LKPD dan mengoreksi bersama.



Gambar IV.4

Judul: Nilai kebersamaan dalam proses perumusan pancasila

c) Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan seputar media pembelajaran tersebut
2. Guru akan membahas media pembelajaran tersebut minggu berikutnya
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran
4. Dilanjutkan dengan membaca do'a
5. Mengucapkan salam

Berdasarkan hasil tindakan dan juga hasil test pada siklus I pertemuan 2, maka untuk kegiatan berikutnya peneliti memberikan refleksi berdasarkan berdasarkan data pada siklus II pertemuan I.

Tabel IV.5
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Nilai	Frekuensi	Persentase
80-100	2	20%
70-79	2	20%
60-69	4	40%
50-59	1	10%
0-49	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 sudah mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu pada pertemuan I siklus 1. Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan 2 (20%) siswa yang mendapat nilai sangat baik, 2 (20%) siswa mendapat nilai baik, 4 (40%) siswa mendapat nilai sedang, 1 (10%) siswa mendapat nilai kurang dan 10 (10%) siswa mendapat nilai sangat kurang.

c) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Tabel IV.6
Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Ketuntasan Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
Tuntas	4	40%
Belum Tuntas	6	60%
Jumlah	10	100%

Ada 4 (40%) siswa tuntas, dan 6 (60%) siswa tidak tuntas, hasil observasi ketuntasan belajar siswa siklus I pertemuan II dilihat dari banyaknya siswa yang bisa menjawab soal dengan tepat serta aktif dalam proses pembelajaran. Siswa membacakan kesimpulan di depan kelas secara bergantian yaitu siswa yang memberikan kesimpulan yang benar dikategorikan baik sekali, kategori siswa yang kurang memahami kesimpulan dan belum mampu memberikan kesimpulan dikategorikan cukup baik.

b) Refleksi

Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dengan menambahkan warna terbukti efektif karena siswa lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Akan tetapi peneliti masih menemukan siswa yang kesulitan untuk memahami materi. Oleh karena itu, peneliti perlu merefleksikan dengan cara menambah gambar pahlawan pada media dan bermain game terkait dengan materi nilai keberagaman dalam proses perumusan Pancasila.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dengan menambah gambar ilustrasi pada siklus I pertemuan 1, hasil belajar siswa sudah mulai meningkat,

terbukti dengan test yang diberikan bahwa siswa yang tuntas sudah bertambah. yaitu pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase 20% sedangkan di siklus I pertemuan 2 dengan persentase 40%. Maka hasil siklus 1 mengalami peningkatan sebanyak 20%. Kemudian penelitian akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan 2 dikarenakan belum tercapainya tujuan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1.

3. Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 pada tahap ini sama seperti pada pertemuan I terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada siklus I yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberikan salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke-1 siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu 04 Juni 2025, pada tahap ini penenliti berperan sebagai seorang guru,

kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan pembukaan

1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin do'a
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik
4. Siswa menyanyikan lagu “**Padamu Negeri**” Ciptaan Kusbini



No : IV.5

Gambar : lagu nasional

Judul : **Padamu Negeri dan Profil Pelajar Pancasila**

➤ *Link youtube:*

<https://youtu.be/5uDjVyawLPA?si=3xGbxb5PbV1H7cuX>

➤ Menyanyikan Lagu Profil Pelajar Pancasila serta gerakan tepuk P5.

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint

b) Kegiatan Inti

1. Ice Breaking (Tepuk Semangat)
2. Guru menjelaskan kembali cara penggunaan media pembelajaran PowerPoint tersebut

3. Guru menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan terkait media pembelajaran berbasis PowerPoint
4. Guru melanjutkan materi selanjutnya yaitu penerapan nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan
5. Kemudian memberi pertanyaan seputar materi tersebut
6. Jika peserta didik menjawab pertanyaan dengan benar guru memberikan apresiasi kepada peserta didik berupa dengan berkata “woooowww keeereeeenn”



Gambar IV.6

Judul: Penerapan nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan

c) kegiatan penutup

1. Guru menyimpulkan seputar media dan materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint
2. Guru menutup kegiatan pembelajaran

3. dilanjutkan dengan membaca do'a

4. Mengucapkan salam

Berdasarkan hasil tindakan dan juga hasil test pada siklus II pertemuan 1, maka untuk kegiatan berikutnya peneliti memberikan refleksi dengan perbaikannya adalah: media pembelajaran yang dibuat lebih banyak quis karena peserta didik lebih senang menjawab langsung di laptop dari pada di ucapkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Tabel IV.7
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Nilai	Frekuensi	Persentase
80-100	7	70%
70-79	1	10%
60-69	1	10%
50-59	0	0%
0-49	1	10%
Jumlah	10	100%

Dari table di atas terdapat 7 (70%) siswa mendapat nilai sangat baik, 1 (10%) siswa mendapat nilai baik, 1 (10%) siswa mendapat nilai sedang dan 1 (10%) siswa mendapat nilai sangat kurang.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses

pembelajaran, dengan menggunakan media alat bantu sesuai dengan modul yang telah disiapkan sebelumnya.

Tabel IV.8
Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	7	70%
Belum Tuntas	3	30%
Jumlah	10	100%

Ada 7 (70%) siswa tuntas, dan 3 (30%) siswa tidak tuntas, hasil observasi ketuntasan belajar siswa siklus II pertemuan I dilihat dari banyaknya siswa yang bisa menjawab soal dengan tepat serta aktif dalam proses pembelajaran. Siswa membacakan kesimpulan di depan kelas secara bergantian yaitu siswa yang memberikan kesimpulan yang benar dikategorikan baik sekali, kategori siswa yang kurang memahami kesimpulan dan belum mampu memberikan kesimpulan dikategorikan cukup baik.

4) Refleksi

Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 kegiatan pembelajaran pendidikan Pancasila materi nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint, peneliti masih menemukan siswa yang belum memahami cara penggunaan media serta materi yang di sampaikan. Maka peneliti merefleksi dengan cara memberikan quis kepada siswa, kemudian siswa yang menjawab dengan benar diberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan *gift* berupa permen pada siklus II pertemuan 1.

4. Siklus II Pertemuan 1

1) Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada siklus I yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberikan salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke-1 siklus 2 dilaksanakan pada hari Sabtu 07 juni 2025, pada tahap ini penenliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pembukaan

1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin do'a
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik

4. Siswa menyanyikan lagu “**Padamu Negeri**” Ciptaan Kusbini



No : IV.7

Gambar : lagu nasional

Judul : Padamu Negeri dan Profil Pelajar Pancasila

➤ *Link youtube:*

<https://youtu.be/5uDjV yawLPA?si=3xGbxb5PbV1H7cuX>

➤ Menyanyikan Lagu Profil Pelajar Pancasila serta gerakan tepuk P5.

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint

b) kegiatan inti

1. Ice Breaking (Tepuk Semangat)
2. Guru menjelaskan kembali cara penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint tersebut
3. Guru menanyakan apakah ada yang masih ingin ditanyakan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint

4. Guru melanjutkan materi yaitu meneladani sikap kebersamaan dalam musyawarah
5. Setelah selesai peserta didik diminta maju kedepan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint dan menjawab pertanyaan yang ada di media tersebut
6. Jika peserta didik menjawab pertanyaan dengan benar guru memberikan apresiasi kepada peserta didik berupa dengan berkata “woooowww keeereeeenn”



Gambar IV.8

Judul: Meneladani sikap kebersamaan dalam musyawarah

c) kegiatan penutup

1. Guru menyimpulkan seputar media dan materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint
2. Guru menutup kegiatan pembelajaran
3. dilanjutkan dengan membaca do'a
4. Mengucapkan salam

Berdasarkan hasil tindakan dan juga hasil test pada siklus II pertemuan 2,

Dengan demikian maka penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 200216 Aek Tampang. Untuk dapat melihat gambaran keseluruhan dari setiap siklus yang sudah dilalui.

Tabel IV.9
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Nilai	Frekuensi	Persentase
80-100	9	90%
70-79	0	0%
60-69	1	10%
50-59	0	0%
0-49	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua sudah mengalami peningkatan, terdapat 9 (90%) siswa mendapat nilai sangat baik dan 1 (10%) siswa bernilai sedang.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media alat bantu sesuai dengan modul yang telah disiapkan sebelumnya.

Tabel IV.10
Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	9	90%
Belum Tuntas	1	10%
Jumlah	10	100%

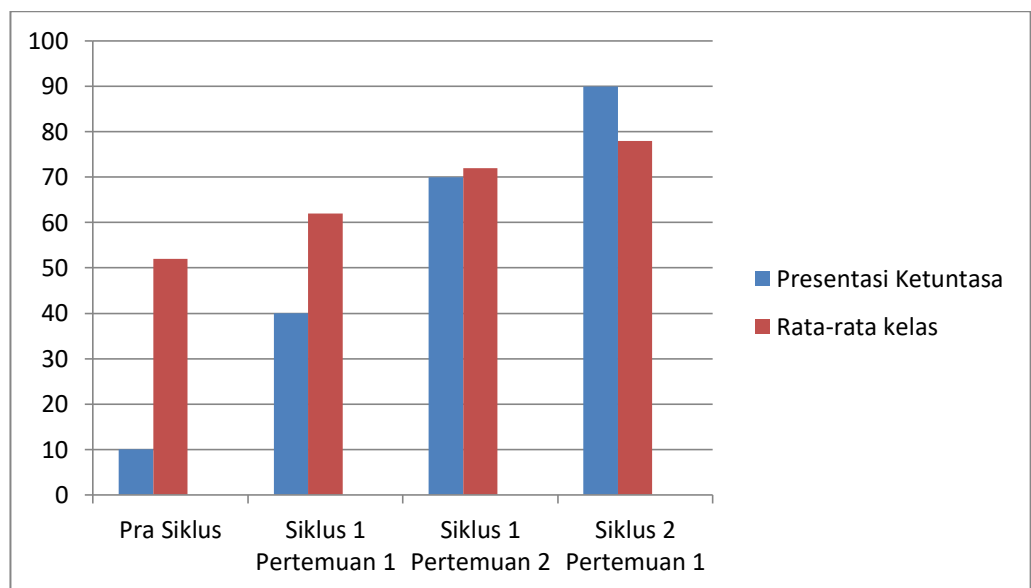
Ada 9 (90%) siswa tuntas, dan 1 (10%) siswa tidak tuntas, hasil observasi ketuntasan belajar siswa siklus II pertemuan II dilihat dari banyaknya siswa yang bisa menjawab soal dengan tepat serta aktif dalam proses pembelajaran. Siswa membacakan kesimpulan di depan kelas secara bergantian yaitu siswa yang memberikan kesimpulan yang benar dikategorikan baik sekali, kategori siswa yang kurang memahami kesimpulan dan belum mampu memberikan kesimpulan dikategorikan cukup baik.

4) Refleksi

Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila, dikarenakan masih ada sebagian siswa yang belum memahami cara penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint maka peneliti merefleksi dengan cara siswa bergantian menjawab quis pada media pembelajaran tersebut pada materi meneladani sikap kebersamaan dalam musyawarah pada siklus II pertemuan 2. Dan terbukti dengan cara tersebut siswa sudah mampu secara aktif menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint serta menjawab tugas yang diberikan oleh guru, para siswa juga sangat antusias dengan pelajaran yang dibawakan.

Setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint pada siklus II pertemuan I, hasil belajar siswa sudah meningkat, terbukti dengan hasil test yang diberikan bahwa 90% siswa bernilai tuntas, dan para siswa juga sudah mampu menguasai materi dan juga pembelajaran yang disampaikan. Dengan demikian peneliti mencukupkan pertemuan di siklus II pertemuan 1 dikarenakan siswa sudah mencapai ketuntasan belajar dengan hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Gambar IV.1
Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil belajar Kelas IV
SD Negeri 200216 Aek Tampang

Dari tabel serta gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar pendidikan siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis

PowerPoint mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Presentase ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada pra siklus dengan nilai 10% (1 siswa tuntas dan 9 siswa belum tuntas), kemudian meningkat pada siklus I pertemuan I dengan nilai 40% (4 siswa tuntas dan 6 siswa belum tuntas), selanjutnya meningkat lagi pada siklus I pertemuan 2 dengan nilai 70% (7 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas), pada siklus II pertemuan I dengan nilai 90% (9 siswa tuntas dan 1 siswa belum tuntas).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan belajar siswa dari aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint.



Gambar IV.2
Diagram Lingkaran Nilai Rata-rata Kelas IV
SD Negeri 200216 Aek Tampang

II. Analisi Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pemberian tes. Hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan di akhir setiap pertemuan. 1. Analisi Data Lembar Observasi Guru dan Siswa

Analisi dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam hasil tes. Hasil observasi dianalisis untuk menentukan persentase nilai yang diperoleh siswa menggunakan rumusa sebagai berikut:

$$\text{Analisis Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas siswa dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel IV.11 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Guru dan Siswa

Skala	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Sedang
50% - 59	Kurang
0% - 49%	Sangat kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto

Adapun keberhasilan anak digunakan beberapa penilaian sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

Σx = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

Σn = Jumlah seluruh siswa

2. Nilai Ketuntasan Klasikal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

III. Pembahasan Hasil Penelitian Menggunakan Hasil dan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint.

Pada kondisi awal sebelum melaksanakan penelitian, pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pra siklus siswa hanya 1 siswa (10%) yang tuntas dan 9 siswa (90%) siswa yang tidak tuntas.

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint ini sudah terbukti dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang. Apabila guru mengajar dengan melibatkan

keaktifan siswa, tentu siswa akan lebih mudah dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tema sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebhinekaan yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan pertama yaitu pada siklus I hingga siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar, meskipun peningkatan hasil belajar tidak serta merta meningkat secara signifikan, namun hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan media ini dapat diterapkan di sekolah sederajat guna meningkatkan hasil belajar dan juga meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama siswa dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, tingkah laku jasmani dan rohani. Kedua, lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode serta keluarga dan lingkungan.

Dalam hal penelitian ini pemilihan metode, model serta media pembelajaran yang diberikan guru merupakan perhatian khusus bagi setiap sekolah dan juga para orang tua, karena dengan metode pembelajaran yang tepat maka hasil belajar anak akan sangat baik jika metode yang digunakan guru

sesuai dengan siswa yang diajar. Banyak guru beranggapan bahwa memilih metode yang sesuai bagi siswa merupakan suatu hal yang tidak terlalu diperdulikan, oleh sebab itu masih banyak para guru yang hanya menggunakan metode belajar yang hanya berfokus pada guru saja, padahal perkembangan teknologi saat ini sangat menuntut siswa aktif, atau lebih tepatnya siswa lebih membutuhkan peran yang aktif dibandingkan dengan hanya menjadi pendengar yang baik di depan kelas. Karena karakter anak pada zaman sekarang ini adalah anak yang memiliki kepercayaan diri serta memiliki keinginan yang kuat untuk mengekspresikan dirinya.

Proses belajar adalah proses yang melibatkan banyak hal. Dalam sejarah perkembangan selalu saja ada penemuan-penemuan terbaru yang berkenaan dengan teori belajar. Seperti teori konstruktivisme, teori kecerdasan berganda, teori penguatan belajar, teori koneksionisme dan sebagainya.

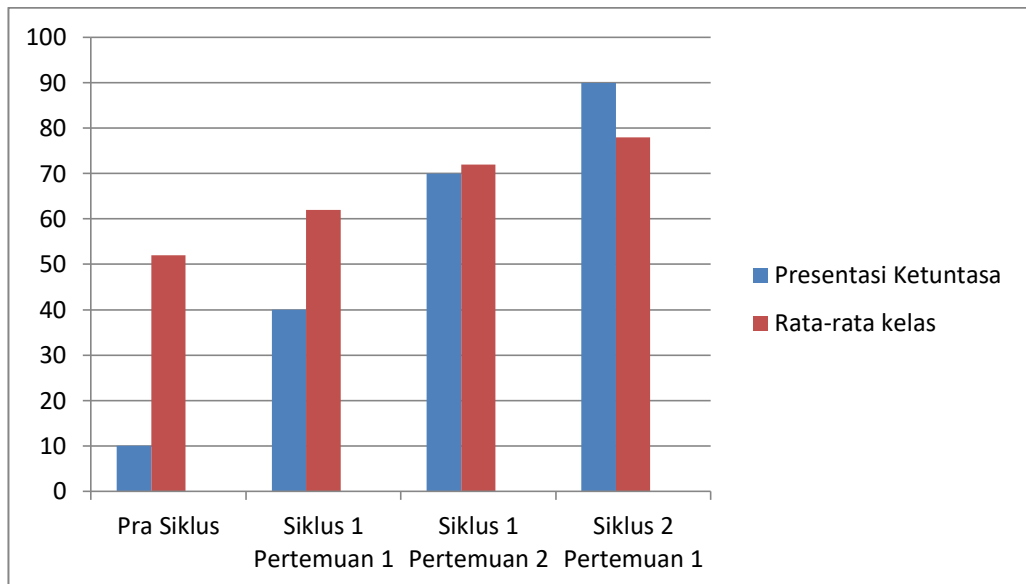
Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint sangat cocok untuk siswa agar berperan aktif dalam dalam kegiatan pembelajaran. Seperti pada tabel dibawah ini.:

Tabel IV.12
Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
Nilai Rata-Rata	52	54	62	72	78
Persentasi Ketutasan	10%	20%	40%	70%	90%

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tema sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta

menghargai kebhinekaan berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Gambar IV.3
Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas IV
SD Negeri 200216 Aek Tampang

Dari tabel serta gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar pendidikan siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Presentase ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada pra siklus dengan nilai 10% (1 siswa tuntas dan 9 siswa belum tuntas), kemudian meningkat pada siklus I pertemuan I dengan nilai 40% (4 siswa tuntas dan 6 siswa belum tuntas), selanjutnya meningkat lagi pada siklus I pertemuan 2 dengan nilai 70% (7 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas), pada siklus II pertemuan I dengan nilai 90% (9 siswa tuntas dan 1 siswa belum tuntas).

IV. Keterbatasan Penilaian

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti telah melaksanakan seluruh rangkaian atau langkah-langkah dalam metodologi penelitian dengan tujuan hasil yang diperoleh mendapatkan peningkatan sesuai harapan. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian itu sangat sulit akan terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan atau dilalui dalam penelitian.

Pada penelitian di SD Negeri 200216 Aek Tampang, peneliti memiliki keterbatasan saat melakukan penelitian, diantaranya:

1. Kesulitan saat mengkondisikan siswa saat proses pembelajaran sebagian siswa kurang dalam berpartisipasi atau kurang aktif
2. Keterbatasan peneliti saat menerapkan media pembelajaran masih kurang sempurna atau maksimal dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata presentase aktivitas dan hasil Pendidikan Pancasila siswa siklus I dan siklus II.

Sebelum tindakan Presentase ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada pra siklus dengan nilai 10% (1 siswa tuntas dan 9 siswa belum tuntas), kemudian meningkat pada siklus I pertemuan dengan nilai 40% (4 siswa tuntas dan 6 siswa belum tuntas), selanjutnya meningkat lagi pada siklus I pertemuan 2 dengan nilai 70% (7 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas), pada siklus II pertemuan I dengan nilai 90% (9 siswa tuntas dan 1 siswa belum tuntas). Dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses belajar berlangsung.

B. Implikasi Hasil Penelitian

No	Hasil Penelitian	Implikasi
1	Siswa yang diajarkan menggunakan metode Konvensional	siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint memiliki pemahaman yang lebih baik.
2	Penggunaan media Pembelajaran interaktif berbasis PowerPoinr	Dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, mendorong siswa untuk berkolaborasi, berfikir kritis dan berinteraksi lebih aktif, siswa cenderung merasa termotivasi dan senang belajar, meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan berfikir. Juga mendorong guru untuk mengeksplorasi dan menerapkan metode

		pengajaran yang lebih inovatif, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
3	Dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan dinas pendidikan	Mendukung penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint yang lebih efektif.
4	Peluang untuk peneliti lebih lanjut mengenai media pembelajarandapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar di bidang pendidikan lainnya	Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan pendidikan di SD Negero 200216 Aek Tampang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan juga hasil observasi dari setiap tahap yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran bagi berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Adapun saran yang akan peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para guru sekolah dasar sederajat baik yang ada di SD Negeri 200216 Aek Tampang ataupun di tempat lain, saya sebagai peneliti menyarankan agar lebih sering menggunakan berbagai model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mendorong minat siswa untuk belajar lebih keras lagi. Diharapkan dengan menggunakan model dan media pembelajaran tersebut tingkat keaktifan dan kreativitas siswa akan semakin terarah sehingga minat belajar siswa meningkat dan akan mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Kepada kepala sekolah saran yang ingin disampaikan ialah agar selalu memperhatikan kinerja guru dan memberi wawasan-wawasan yang luas kepada setiap guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.
3. Bagi siswa sendiri adalah harus selalu semangat dalam belajar dan jangan malu mencoba dalam berkreasi agar menjadi orang yang sukses.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih kreatif lagi dan berusaha lagi dalam mengembangkan dan menyajikan karya-karya baru yang bersifat membangun, mencipta, dan memotivasi sehingga mampu memberikan referensi bagi para guru dalam memberikan pendidikan kepada para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, Hery, Hendra, Tanwir, Noor Hahati, Supardi, Sinta Nur Laila, Yana Fajar Prakasa, Rahmad Putra Ahmad Hasibuan, dan Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar. *Media Pembelajaran Berbasis Digital Teori dan Praktik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ali, Aisya, Lidwina Cornelia Maniboey, Ryth Megawati, Catur Fathonah, Djarwo, dan Hanida Listiani. *Media Pembelajaran Interaktif*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Artama, Syaputra, Andi Fitriani Djollong, Ismail Leli Hasanah Lubis, Kalbi, Riska Yulianti, Mukarramah, Herinda Mardim, Muhammad Buchori Ibrahim, Tanuri Abu Fatih, Laksmin Holifah, dan Purwanti Zisca Diana. *Evaluasi Hasil Belajar*. Tanjung Morawa: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Asari, Andi, Sukurman Purba, Ramadhani Fitri, Veronika Genua, Emmi Silvia Herlina, Pradika Adi Wijayanto, Hadiansyah Ma'sum, Iona Lisa Ndakularak, Sastika Astri Dewi, Yuna Wati Sale, Ira Nurmala, Mustakim, Alexander Waworuntu, Tatan Suswika, I Made Darmad, dan Stralen Pratasik. *Media Pembelajaran Era Digital*. Bantul: CV. Istana Agenci, 2023.
- Azizan, Nashran, dan Maulana Arafat Lubis. *Pembelajaran Tematik SD/MI: Impelentasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots Higher Order Thinking Skills*. Bantul: Samudra Biru, 2024.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Darmayanti, Ni Wayan Sri, Kompyang Selamat, Ni Puta Ayu Hervina Sanjayati, Dimas Qondias, I Komang Wisnu Budi Wijaya, Kadek Yudista Witraguna, I Ketut Manik Asta Jaya, dan Ni Nengah Persi. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: PT Nilakarya Publishing House, 2024.
- Fanhas, Eflan Fatwa Khomaeni. *Pengnatar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di MI/SD*. Jakarta: Kencana, 2020.

- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, dan Nashran Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal , SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)*. Bantul: Samudra Biru, 2022.
- Hasan, Muhammad, Rahmatullah, dan Inanna. *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Makassar: Tahta Media Grup, 2021.
- Hasibuan, Hamdan. *Landasan Dasar Pendidikan*. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama. 2020.
- Ishaq. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Lubis, Maulana Arafat, Sabri, Hamidah, dan Nashran Azizan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI*. Bantul: Samudra Biru, 2022.
- Lubis, Maulana Arafat, Eko Handoyo, Nashran Azizzan, dan Hamidah. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bantul: Samudra Biru, 2025.
- Lubis, Yusnan, dan Dwi Nanta Priharto. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Marta, Asreria Pertama, Ferdian, Perdy Karuru, Yudo Handoko, Zulfah, Sumiati, Syafruddin, Sulaeman, Mumtahanah, Theresyam Kabanga, dan Wahdaniya. *Dasar-Dadar Ilmu Pendidikan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing, 2024.
- Mu'min. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Video Pembelajaran*. Nusa Tenggara Timur: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Mulia, Fitri. "Penggunaan Media PowerPoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kleas IV MIN 27 Aceh Besar." Program Pascasarjana Universitas Negeri Ar-Rainy, 2022. <https://repositori.ar-raniy.ac.id/id/eprinth/23337/>.
- Muplihan, Lili. "Penerapan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup di SD Negeri 001 Palembang." Program Sarjana Universitas Sriwijaya, 2022. <https://sg.docworkspace.com/d/sIJ3>.

Maysari, Novi, dan Johar Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023.

Nasution, Fitri Hartati Dewi, Abdul Sattar, Ali Asrun, “Penggunaan Media PowerPoint pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 200211/1 Padang Matinggi” no. 1 (2021) 361-362, https://books.google.co.id/books?id=e1eEAAQBAJ&pg=PA362&dq=Kelebihan+media+pembelajaran+power+point&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiysLHqt6.

Pramita, Aulia, Za’imatun Niswati, dan Zetty Karyati. *Microsoft PowerPoint sebagai Media Pembelajaran Audio Visual pada Taman Kanak-Kanak Fatahillah*. Jakarta: Lentena Agung, 2020.

Prasinto, Beny Rifki, “ Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran di SDN Cimpon kelas II Tahun 2021/2022.” Program Sarjana Universitas Ahmad Dahlan, 2022. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/1131>.

Rosnelli. *Model Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Simulasi Komputer*. Medan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, 2023.

Simanungsong, Anita Debora, dan Febri Yanti. *Pembelajaran Berbasis Digital Melalui Konten Youtube*. Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Indonesia, 2022.

Sukandra, I Komang, dan I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Maheru Press, 2020.

Toni Nasution. *Pendidikan Pancasila*. Medan: Merdeka Kreasi, 2022.

Wahab, Gusnarib, dan Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.

Wibowo, Yusuf Aditya. “ Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri Adiwera.” Program Sarjana Universitas Islam Negeri Pekalongan, 2023.

Winarno. *Paradigma Baru Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.

Lampiran 2

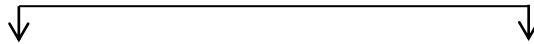
Struktur Organisasi Kelas SD N 200216 Aek Tampang



Wali Kelas



Ketua Kelas



Lampiran 3

Modul Ajar SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Tema : Pancasila sebagai nilai kehidupan
Sub Tema : Nilai Keberagaman dalam Proses Perumusan Pancasila
Kelas : IV
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2025
Nama Penyusun : Nadia Febriani Lubis

Kompetensi Awal	
1.Siswa dapat mengamati media pembelajaran yang di tayangkan di depan kelas 2.Siswa dapat memecahkan masalah pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint	
Profil Pelajar Pancasila dan Belajar Rahmatan Lil Alamin:	
1.Beriman, bertaqwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia 2.Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama 3.Bernalar kritis : dapat memecahkan masalah 4.Kreatif : melakukan atau membuat hal yang baru 5.Syura (Musyawarah) 6.Ta'addub (Berkeadilan)	
Sarana & Pra Sarana	
1.Buku siswa dan buku guru 2.Buku bacaan sesuai materi 3.Alat tulis 4.LKPD 5.Internet 6.Laptop 7.Ruangkelas	
Target Siswa:	
✓ Semua siswa dalam satu kelas baik yang regular, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.	
Pendekatan	
✓ Saintifik	
Metode	
✓ Tanya jawab, diskusi, penugasan.	
Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Siswa memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa	1. Siswa mampu memahami dan menjelaskan makna dari sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekkaan.
---	--

1. Pemahaman Bermakna :

Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu : Memahami materi tentang nilai keberagaman dalam proses perumusan Pancasila.

2. Pertanyaan Pemantik :

- Bagaimana perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
- Apa sajakah wujud perilaku sehari-hari yang mencerminkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia?
- Mengapa kita harus mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari kita?
- Mengapa sikap menolong dan jujur tercantum dalam sila pertama?

3. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Persiapan :

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

- Papan tulis
- Media ajar
- Lembar kerja siswa

Guru mengingatkan siswa untuk mempersiapkan :

- Buku teks
- Alat dan bahan dibutuhkan

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembukaan : - Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa - Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin do'a - Guru mengecek kehadiran siswa - Siswa menyanyikan lagu "Ibu Kita Kartini" Ciptaan W. R. Supratman ➤ <i>Link youtube :</i> https://youtu.b/wwmloEuzbZA?si=2AknGIKYV6xSHBFw ➤ Menyanyikan Lagu Profil Pelajar Pancasila serta gerakan tepuk P5. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint	15 Menit

Kegiatan Inti : 1. Ice Breaking (Tepuk Fokus) 2. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya kepada siswa 3. Guru meminta siswa untuk mengamati media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint beserta materi nilai keberagaman dan proses perumusan Pancasila 4. Setelah mengamati media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint beserta materi guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan seputar media dan materi yang diamati 5. Setelah menjawab pertanyaan yang diberikan siswa 6. Guru memberikan LKPD 7. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru 8. Setelah peserta didik selesai mengerjakan, guru mengumpulkan LKPD dan mengoreksi bersama	40 Menit
Kegiatan Penutup 1. Guru menyimpulkan seputar media pembelajaran tersebut 2. Guru akan membahas media pembelajaran tersebut minggu berikutnya 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran 4. Dilanjutkan dengan membaca do'a 5. Mengucapkan salam	15 Menit
Refleksi Siswa	
Pertanyaan Refleksi	Jawaban
1. Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan di capai?	
2. Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman siswa?	
3. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4. Apakah pemilihan metode sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5. Apakah tujuan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran seterusnya?	
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran Penilaian pengetahuan : Kemauan siswa untuk mencoba media pembelajaran maupun lembar tertulis yang di sediakan oleh guru Penilaian Sikap : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran 1. Teknik Penilaian a. Penilaian sikap. b. penilaian pengetahuan. c. Penilaian keterampilan 2. Republik Penilaian a. Penilaian sikap 1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrumen :	

Lembar jurnal sikap b. pengetahuan 1) prosedur : Akhir pembelajaran 2) Teknik : Tes 3) Bentuk : Isian dan Uraian 4) Instrumen : Kisi-kisi, soal, kunci jawaban, c. nilai keterampilan 1) Prosedur : dalam proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrumen : Instrumen dan kunci rubrik.

Instrumen Penilaian Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pembelajaran :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Adriansyah				
2.	Darah				
3.	Azan				

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai
----	------------	-----------------	--------------

		1	2	3	
1.	Adriansyah				
2.	Darah				
3.	Azan				

Refleksi Guru

Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?
 Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?
 Kesulitan apa yang dialami peserta didik pada pembelajaran ini?
 Hal apa yang dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan?

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Kegiatan Remedial:

Berdasarkan hasil evaluasi nilai harian, bagi siswa yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberi penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Pengayaan :

Siswa yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan.

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

Sumber/Referensi

- Admin. 2018. "Garuda Pancasila". <https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan <https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- _____. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.
- El-Muhtaj, M. 2007. *Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Joeniarto. 2001. *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan*, Buku Kelas IV Tema 1. Jakarta:

Khon, Hans. 1961. *Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja*. Jakarta: PT Pembangunan Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual; Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama.

Nickel, James W. 1996. *Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Republik Indonesia.(2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.

Riyanto, Astim. 2006. *Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya*. Bandung: Yapemdo.

Padangsidimpuan, 31 Mei 2025

Mengetahui
Wali Kelas IV



Nopa Sari Simorangkir, S.Pd
NIP. 199209292023212019

Peneliti



Nadia Febriani Lubis
Nim. 2120500255

Mengetahui
Kepala Sekolah



Josep Riza, S.Pd/M.Pd
NIP. 1970012119930661001

Modul Ajar SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Tema : Pancasila sebagai nilai kehidupan
 Sub Tema : penerapan nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan
 Kelas : IV
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Tahun Pelajaran: 2025
 Nama Penyusun: Nadia Febriani Lubis

Kompetensi Awal	
1.Siswa dapat mengamati media pembelajaran yang di tayangkan di depan kelas 2.Siswa dapat memecahkan masalah pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint	
Profil Pelajar Pancasila dan Belajar Rahmatan Lil Alamin:	
1.Beriman, bertaqwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia 2.Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama 3.Bernalar kritis : dapat memecahkan masalah 4.Kreatif : melakukan atau membuat hal yang baru 5.Syura (Musyawarah) 6.Ta'addub (Berkeadilan)	
Sarana & Pra Sarana	
1.Buku siswa dan buku guru 2.Buku bacaan sesuai materi 3.Alat tulis 4.LKPD 5.Internet 6.Laptop 7.Ruangkelas	
Target Siswa:	
✓ Semua siswa dalam satu kelas baik yang regular, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.	
Pendekatan	
✓ Saintifik	
Metode	
✓ Tanya jawab, diskusi, penugasan.	
Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Siswa memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa	1. Siswa mampu memahami dan menjelaskan makna dari sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai

kebinekkaan.

1. Pemahaman Bermakna

Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu : Memahami materi tentang penerapan nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan.

2. Pertanyaan Pemantik :

- Bagaimana perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila?
- Apa sajakah wujud perilaku sehari-hari yang mencerminkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia?
- Mengapa kita harus mengamalkan pancasila dalam kehidupan sehari-hari kita?
- Mengapa sikap menolong dan jujur tercantum dalam sila pertama?

3. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Persiapan :

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

- Papan tulis
- Media ajar
- Lembar kerja siswa

Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan :

- Buku teks
- Alat dan bahan dibutuhkan

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Alokasi Waktu

Kegiatan Pembukaan :

- Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin doa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Siswa menyanyikan lagu “**Padamu Negeri**” Ciptaan Kusbini



15 Menit

- Link youtube:
- <https://youtu.be/5uDjV yawLPA?si=3xGbxb5PbV1H7cuX>
- Menyanyikan Lagu Profil Pelajar Pancasila serta gerakan tepuk P5.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint

Kegiatan Inti :

- Ice Breaking (Tepuk Semangat)
- Guru menjelaskan kembali cara penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint tersebut

40 Menit

3. Guru menanyakan apakah ada yang masih ingin ditanyakan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint 4. Guru melanjutkan materi selanjutnya yaitu penerapan nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan 5. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di media secara bergantian 6. Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar guru memberikan apresiasi kepada siswa kata “wow keren”	
Kegiatan Penutup : 1. Guru menyimpulkan seputar media dan materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran 3. dilanjutkan dengan membaca do’a 4. Mengucapkan salam	15 Menit
Refleksi Siswa	
Pertanyaan Refleksi	Jawaban
7. Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan di capai?	
8. Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman siswa?	
9. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
10. Apakah pemilihan metode sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
11. Apakah tujuan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
12. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran seterusnya?	
Asesmen/ Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran Penilaian pengetahuan : Kemauan siswa untuk mencoba media pembelajaran maupun lembar tertulis yang di sediakan oleh guru Penilaian Sikap : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran 3. Teknik Penilaian a. Penilaian sikap. b. penilaian pengetahuan. c. Penilaian keterampilan 4. Republika Penilaian a. Penilaian sikap 1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrumen : Lembar jurnal sikap b. pengetahuan 1) prosedur : Akhir pembelajaran 2) Teknik : Tes 3) Bentuk : Isian dan Uraian 4) Instrumen : Kisi-kisi, soal, kunci jawaban, c. nilai keterampilan 1) Prosedur : dalam proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrumen : Instrumen dan kunci rubrik.	

Instrumen Penilaian Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Adriansyah				
2.	Darah				
3.	Azan				

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.	Adriansyah				
2.	Darah				
3.	Azan				

Refleksi Guru

Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?
Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?
Kesulitan apa yang dialami peserta didik pada pembelajaran ini?
Hal apa yang dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan?

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Kegiatan Remedial:

Berdasarkan hasil evaluasi nilai harian, bagi siswa yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberi penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Pengayaan :

Siswa yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan.

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

Sumber/Referensi

- Admin. 2018. "Garuda Pancasila". <https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan <https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- _____. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.

Padangsidempuan, 04 Juni 2025

Mengetahui
Wali Kelas IV



Nopa Sari Simorangkir, S.Pd
NIP. 199209292023212019

Peneliti



Nadia Febriani Lubis
Nim. 2120500255

Mengetahui
Kepala Sekolah



Josep Rizal S.Pd M.Pd
NIP. 1970012119930661001

Modul Ajar SIKLUS II PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Tema : Pancasila sebagai nilai kehidupan
 Sub Tema : Sikap Kebersamaan dalam Musyawarah
 Kelas : IV
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Tahun Pelajaran : 2025
 Nama Penyusun : Nadia Febriani Lubis

Kompetensi Awal	
1.Siswa dapat mengamati media pembelajaran yang di tayangkan di depan kelas 2.Siswa dapat memecahkan masalah pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint	
Profil Pelajar Pancasila dan Belajar Rahmatan Lil Alamin:	
1.Beriman, bertaqwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia 2.Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama 3.Bernalar kritis : dapat memecahkan masalah 4.Kreatif : melakukan atau membuat hal yang baru 5.Syura (Musyawarah) 6.Ta'addub (Berkeadilan)	
Sarana & Pra Sarana	
1.Buku siswa dan buku guru 2.Buku bacaan sesuai materi 3.Alat tulis 4.LKPD 5.Internet 6.Laptop 7.Ruangkelas	
Target Siswa:	
✓ Semua siswa dalam satu kelas baik yang regular, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.	
Pendekatan	
✓ Saintifik	
Metode	
✓ Tanya jawab, diskusi, penugasan.	
Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Siswa memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa	1. Siswa mampu memahami dan menjelaskan makna dari sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta

menghargai kebinekkaan.

1. Pemahaman Bermakna :

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu : Memahami materi tentang sikap kebersamaan dalam musyawarah.

2. Pertanyaan Pemantik :

- Bagaimana perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila?
- Apa sajakah wujud perilaku sehari-hari yang mencerminkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia?
- Mengapa kita harus mengamalkan pancasila dalam kehidupan sehari-hari kita?
- Mengapa sikap menolong dan jujur tercantum dalam sila pertama?

3. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Persiapan :

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

- Papan tulis
- Media ajar
- Lembar kerja siswa

Guru mengingatkan siswa untuk mempersiapkan :

- Buku teks
- Alat dan bahan dibutuhkan

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Alokasi Waktu

Kegiatan Pembukaan :

- Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa
- Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin doa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Siswa menyanyikan lagu “**Padamu Negeri**” Ciptaan Kusbini



15 Menit

➤ *Link youtube:*

➤ <https://youtu.be/5uDjVyawLPA?si=3xGbx5PbV1H7cuX>

➤ Menyanyikan Lagu Profil Pelajar Pancasila serta gerakan tepuk P5.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint

Kegiatan Inti :

- Ice Breaking (Tepuk Semangat)
- Guru menjelaskan kembali cara penggunaan media pembelajaran

40 Menit

berbasis PowerPoint tersebut 3. Guru menanyakan apakah ada yang masih ingin ditanyakan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint 4. Guru melanjutkan materi yaitu meneladani sikap kebersamaan dalam musyawarah 5. Siswa diminta maju kedepan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint dan menjawab pertanyaan yang ada di media tersebut 6. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar memberikan apresiasi kepada siswa dengan berkata “woooowww keceeeenn”	
Kegiatan Penutup : 1. Guru menyimpulkan seputar media dan materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran 3. dilanjutkan dengan membaca do’a 4. Mengucapkan salam	15 Menit
Refleksi Siswa	
Pertanyaan Refleksi	Jawaban
13. Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan di capai?	
14. Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman siswa?	
15. Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
16. Apakah pemilihan metode sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
17. Apakah tujuan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
18. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran seterusnya?	
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran Penilaian pengetahuan : Kemauan siswa untuk mencoba media pembelajaran maupun lembar tertulis yang di sediakan oleh guru Penilaian Sikap : Keaktifan siswa selama proses pembelajaran 5. Teknik Penilaian a. Penilaian sikap. b. penilaian pengetahuan. c. Penilaian keterampilan 6. Republik Penilaian a. Penilaian sikap 1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrumen : Lembar jurnal sikap b. pengetahuan 1) prosedur : Akhir pembelajaran 2) Teknik : Tes 3) Bentuk : Isian dan Uraian 4) Instrumen : Kisi-kisi, soal, kunci jawaban, c. nilai	

keterampilan 1) Prosedur : dalam proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrumen : Instrumen dan kunci rubrik.

Instrumen Penilaian Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pembelajaran :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Adriansyah				
2.	Darah				
3.	Azan				

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	

1.	Adriansyah				
2.	Darah				
3.	Azan				

Refleksi Guru

Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?
 Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?
 Kesulitan apa yang dialami peserta didik pada pembelajaran ini?
 Hal apa yang dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan?

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Kegiatan Remedial:

Berdasarkan hasil evaluasi nilai harian, bagi siswa yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberi penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Pengayaan :

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan.

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

Sumber/Referensi

- Admin. 2018. "Garuda Pancasila". <https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan <https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- _____. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.
- El-Muhtaj, M. 2007. *Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Joeniarto. 2001. *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Padangsidempuan, 07 Juni 2025

Mengetahui
Wali Kelas IV



Nopa Sari Simorangkir, S.Pd
NIP. 1992092920232012019

Peneliti



Nadia Febriani Lubis
Nim. 2120500255

Mengetahui
Kepala Sekolah



The stamp is circular with a blue ink border. The text inside the border reads 'PEMERINTAH KOTA PADANGSIDEMPUMAN' at the top and 'SD NEGERI 00216' at the bottom. In the center of the stamp is a small emblem featuring a building and a star.

Josep Rizal S.Pd.M.Pd
NIP. 1970012119930661001

Lampiran 4

BAHAN AJAR SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Nilai Kebersamaan dalam Proses Perumusan Pancasila



Perjuangan untuk merebut kemerdekaan tidak sekadar bersama-sama melakukan perlawanan terhadap penjajah. Kebersamaan dalam proses musyawarah yang dilakukan oleh para bapak bangsa (*the Founding Fathers*) dalam merumuskan dasar negara juga merupakan salah satu bentuk perjuangan melepaskan diri dari tangan penjajah. Ketika semangat kemerdekaan rakyat Indonesia sedang memuncak, proses perumusan dasar negara yang dilakukan demi menuju kemerdekaan adalah hal yang tidak bisa ditunda lagi.



Perjuangan yang dilakukan oleh para bapak bangsa dalam proses perumusan dasar negara tidaklah semudah yang dibayangkan. Dalam proses tersebut bermunculan banyak sekali pendapat yang diajukan mengenai rumusan dasar negara. Tiga orang tokoh; Mr. Muhammad Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno merupakan bagian dari para bapak bangsa yang mengemukakan gagasan dan pendapatnya mengenai rumusan dasar negara Indonesia merdeka. Namun, dalam menghasilkan suatu keputusan sidang tidak semua pendapat harus diterima. Akhirnya setelah melalui proses sidang musyawarah yang panjang, maka disepakati rumusan dasar negara bernama Pancasila yang dapat kita kenali hingga saat ini.



Berdasarkan uraian tersebut, dapat dibilang bahwa nilai perjuangan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara pasti dilandasi dengan kepentingan bangsa dalam semangat kebersamaan yang tinggi. Nilai juang dalam semangat kebersamaan tersebut tertuang sebagai berikut:

1. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Semangat anti penjajah dan penjajahan.
3. Harga diri yang tinggi sebagai bangsa yang merdeka.
4. Semangat persatuan dan kesatuan.
5. Setia kawan, senasib sepenanggungan, dan kebersamaan.
6. Jiwa dan semangat merdeka.
7. Semangat perjuangan yang tinggi.
8. Pantang mundur dan tidak kenal menyerah.
9. Ulet dan tabah menghadapi segala macam, tantangan, hambatan, dan gangguan.
10. Berani, rela dan ikhlas berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara.
11. Cinta tanah air dan bangsa.
12. Tanpa pamrih dan banyak bekerja.
13. Disiplin yang tinggi.
14. Percaya kepada hari depan yang gemilang dari bangsanya.

Landasan perjuangan bangsa Indonesia termaktub dalam nilai-nilai tersebut yang menjadi bagian dalam merumuskan dasar negara kita Pancasila. Selain itu, para bapak bangsa dan rakyat Indonesia pada waktu itu telah mendalami nilai-nilai tersebut sehingga menyatu dalam diri. Keputusan yang diambil dan disepakati dalam proses perumusan dasar negara pada saat itu merupakan keputusan terbaik yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Berdasarkan nilai-nilai itulah, Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia dapat dipertahankan hingga sekarang.

BAHAN AJAR
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

2. Penerapan Nilai-nilai Juang para Pahlawan dalam Kehidupan



Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Cara terbaik untuk menghargai jasa para pahlawan adalah dengan meneladani nilai-nilai perjuangan yang dilakukannya. Para tokoh yang terlibat dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara adalah para pahlawan bangsa. Sudah sepantasnya kita menghargai jasa mereka, karena berkat usaha mereka bangsa kita mempunyai dasar negara yang dinilai paling baik jika dibandingkan dengan bangsa lainnya.

Nilai-nilai perjuangan mereka patut kita teladani dengan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta bangsa dan negara. Berikut ini dipaparkan beberapa contoh perilaku yang menunjukkan sikap meneladani nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Dalam kehidupan di lingkungan keluarga

- a. Membuka diri untuk menerima masukan dari anggota keluarga yang lain.
- b. Selalu menonton tayangan televisi yang memberikan kesempatan untuk memperluas cakrawala berpikir seperti menonton berita.
- c. Terbiasa dialog dengan orang tua dan anggota keluarga yang lain serta pembantu rumah tangga.
- d. Menghargai hak anggota keluarga lainnya.
- e. Menerima pendapat yang dikemukakan oleh adik atau kakak, jika pendapat tersebut banyak mengandung manfaat bagi kehidupan.
- f. Beribadah tepat pada waktunya.

2. Dalam kehidupan di lingkungan sekolah

- a. Menghargai hasil karya teman.
- b. Tidak memaksakan kehendak kepada teman.
- c. Terbiasa berdialog dengan guru dan warga sekolah lainnya.

- d. Tidak pandang bulu dalam bergaul.
- e. Berani menegur teman yang berbuat tidak baik.
- f. Memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapatnya.

3. Dalam kehidupan di lingkungan masyarakat

- a. Bersedia menerima masukan dari orang lain.
- b. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong.
- c. Senantiasa terbuka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya.
- d. Memanfaatkan teknologi untuk kepentingan masyarakat.
- e. Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan setiap persoalan.
- f. Menolong orang lain yang sedang tertimpa musibah atau kesulitan.

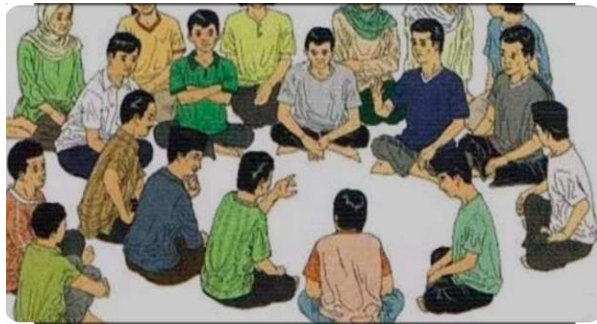
4. Dalam kehidupan di lingkungan berbangsa dan bernegara

- a. Bekerjasama dengan bangsa lain.
- b. Melakukan kegiatan yang dapat mengharumkan nama bangsa.
- c. Berbuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Mencintai produk dalam negeri.
- e. Turut membela tanah air jika ada ancaman.
- f. Tidak merusak sarana atau fasilitas umum/negara.



BAHAN AJAR
SIKLUS II PERTEMUAN 1

3. Meneladani Sikap Kebersamaan dalam Musyawarah



“Anak-anak, Pancasila itu merupakan salah satu bentuk keputusan bersama dari bangsa Indonesia. Pancasila itu bukan hanya milik pihak tertentu saja, melainkan milik seluruh rakyat Indonesia. Pancasila bukan merupakan suatu bentuk keputusan yang mengutamakan kepentingan pribadi atau suatu golongan saja, akan tetapi mengutamakan kepentingan bersama yaitu kepentingan bangsa dan negara,” ujar Pak Arif.

“Kalau begitu dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia diliputi dengan suasana kebersamaan ya, Pak?” Rafi berkata. Pak Arif menjawab, “Tepat sekali. Dalam proses perumusan Pancasila, para pendiri negara yang tergabung dalam Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia berjuang besama-sama untuk menghasilkan suatu rumusan dasar negara yang paling baik dan menunjukkan keperibadian bangsa Indonesia.”

“Bagaimana bentuk kebersamaan yang ditampilkan para pendiri negara ketika merumuskan Pancasila, Pak?” Putri bertanya.

“Bagaimana sikap yang ditampilkan para bapak bangsa (*founding fathers*) kita dalam merumuskan Pancasila?” sahut Yuni bertanya.

Pak Arif merasa kagum dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa-siswinya. Pertanyaan tersebut segera dijawab oleh Pak Arif secara jelas dan lengkap. Inti penjelasan yang disampaikan oleh Pak Arif seperti berikut ini:

1. Perubahan Piagam Jakarta sebagai Bentuk Kebersamaan dalam Proses Perumusan Pancasila.

Piagam Jakarta merupakan hasil keputusan bersama para tokoh dalam Panitia Sembilan yang dipimpin oleh Ir. Soekarno pada tanggal 22 Juni 1945. Pada Piagam Jakarta terutama pada alenia keempat tercantum rumusan dasar negara yang telah disusun secara bersama. Dengan demikian, rumusan dasar negara Republik Indonesia

bukan diambil dari pendapat yang dikemukakan oleh Mr. Muhammad Yamin, Mr. Soepomo atau Ir. Soekarno, akan tetapi merupakan hasil musyawarah para tokoh bangsa yang tergabung dalam Panitia Sembilan. Pendapat yang dikemukakan oleh Mr. Muhammad Yamin, Mr. Soepomo, atau Ir. Soekarno hanyalah sebuah gagasan yang harus dirumuskan kembali untuk menjadi sebuah keputusan. Pada akhirnya ketiga tokoh tersebut sepakat dengan rumusan dasar negara yang tercantum dalam Piagam Jakarta alinea keempat yang menyatakan:

“Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia Merdeka yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah-darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Hukum Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasar kepada: Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari’at Islam bagi pemeluk-pemeluknya, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”

Pada perkembangan selanjutnya, Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia dibubarkan oleh Jepang dan diteruskan perannya oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang diketuai oleh Ir. Soekarno dan dibantu oleh Drs. Mohammad Hatta sebagai Wakil Ketua. Sehari setelah Indonesia merdeka, pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI menyelenggarakan sidang untuk yang pertama kali.

Dalam sidang tersebut, PPKI akan menjadikan Piagam Jakarta sebagai bahan untuk menyusun Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Akan tetapi pada sebelum rencana tersebut disahkan, para peserta sidang mendengar informasi dari utusan Bala Tentara Jepang, bahwa sebagian daerah di kawasan Indonesia bagian timur yang tidak beragama Islam akan memisahkan diri, kalau Piagam Jakarta disahkan sebagai Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.



Setelah mendengar kabar tersebut, Ir. Soekarno selaku pimpinan sidang segera mengambil tindakan untuk menjaga keutuhan negara yang baru sehari merdeka. Sidang PPKI pun ditunda beberapa saat. Kemudian, Ir. Soekarno menugaskan Drs. Mohammad Hatta merundingkan hal itu dengan para tokoh dari kawasan Indonesia Timur. Drs. Mohammad Hatta kemudian berkonsultasi dengan tokoh-tokoh yang lain diantaranya AA Maramis, Teuku Muhammad Hasan, Kasman Singodimejo dan Ki Bagus Hadikusumo.

Setelah berkonsultasi, Drs. Muhammad Hatta segera melakukan beberapa perubahan pada Piagam Jakarta terutama pada rumusan dasar negara yang tercantum dalam alenia keempat. Perubahan rumusan dasar negara yang dilakukan dengan merubah isi sila pertama yaitu Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian, setelah dilakukan perubahan rumusan dasar negara menjadi:

- Ketuhanan Yang Maha Esa
- Kemanusiaan yang adil dan beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kemudian Drs. Mohammad Hatta melaporkan hasil perubahan tersebut kepada seluruh peserta sidang PPKI. Seluruh peserta sidang menerima perubahan

tersebut. Peserta sidang dari kalangan umat Islam juga menyetujui perubahan tersebut sebagai wujud toleransi mereka. Seluruh peserta sidang menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa. Kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.

Pada akhirnya Ir. Soekarno selaku pimpinan sidang segera menetapkan perubahan Piagam Jakarta yang dilakukan oleh Drs. Mohammad Hatta sebagai suatu keputusan. Dengan demikian, mulai tanggal 18 Agustus 1945 negara kita sudah memberlakukan Undang-Undang Dasar 1945 yang di dalam bagian pembukaannya tercantum rumusan dasar negara. Hal ini berarti bahwa secara langsung Pancasila berlaku mulai saat itu sampai sekarang.

2. Sikap Para Bapak Bangsa (*the Founding Fathers*) dalam Merumuskan Pancasila

Piagam Jakarta disusun oleh tokoh-tokoh terbaik yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Mereka merupakan para negarawan. Sebagai seorang negarawan mereka selalu menampilkan sikap dan perilaku yang terpuji dalam segala hal. Sikap dan perilaku tersebut mereka tampilkan pada saat perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Berikut ini beberapa contoh sikap yang ditampilkan oleh para tokoh pendiri negara pada saat merumuskan Pancasila:

a. Menghargai perbedaan pendapat

Pada saat musyawarah perumusan Pancasila banyak sekali tokoh yang mengemukakan gagasannya mengenai rumusan dasar negara tersebut, diantaranya Muhammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno. Mereka masing-masing mengemukakan gagasan yang cemerlang. Akan tetapi meskipun demikian pendapat tersebut tidak semuanya dapat dijadikan keputusan. Kondisi tersebut tidak membuat para tokoh berlomba-lomba untuk mempengaruhi peserta musyawarah yang lain untuk memilih pendapat yang dikemukakannya, namun mereka justru mendorong tokoh yang lainnya untuk mengemukakan gagasan yang lain. Mereka juga tidak memaksakan pendapatnya kepada yang lain.

Sikap yang ditampilkan para tokoh tersebut menunjukkan bahwa mereka menghargai perbedaan pendapat. Mereka menganggap perbedaan pendapat sebagai keuntungan bagi bangsa Indonesia. Mereka kemudian mencari titik persamaan diantara perbedaan pendapat tersebut dengan selalu berlandaskan kepada kepentingan bangsa dan negara.

b. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Para tokoh yang ikut merumuskan Pancasila tidak hanya berasal dari satu golongan saja. Mereka berasal dari berbagai golongan. Agama dan suku bangsa mereka juga berbeda. Akan tetapi mereka ikut serta dalam proses perumusan Pancasila dengan tujuan utama memperjuangkan kepentingan bangsa dan negara. Mereka mengesampingkan kepentingan golongannya. Hal tersebut bisa kita lihat ketika para anggota PPKI dari kalangan umat Islam menerima perubahan isi sila pertama Pancasila. Mereka tidak ngotot mempertahankan isi sila yang tercantum dalam rumusan Piagam Jakarta, akan tetapi mereka sadar bahwa kepentingan bangsa yang harus diutamakan.

c. Menerima hasil keputusan bersama

Tokoh-tokoh pendiri negara yang tergabung dalam PPKI pada saat merumuskan perubahan Piagam Jakarta memberi teladan dalam menerima keputusan bersama. Pada saat itu PPKI menerima masukan agar rumusan dasar negara pada Piagam Jakarta diubah. Seluruh anggota PPKI tidak menolak masukan tersebut. Para anggota PPKI bermusyawarah untuk mencari jalan keluar yang terbaik demi keutuhan bangsa dan negara Indonesia. Pada akhirnya, para anggota PPKI berhasil mencapai kesepakatan. Perubahan Piagam Jakarta disetujui sebagai keputusan bersama. Keputusan tersebut bukanlah keputusan perseorangan, namun merupakan keputusan yang telah dipertimbangkan secara matang. Semua anggota PPKI menerima dan melaksanakan keputusan tersebut secara ikhlas dan bertanggung jawab.

d. Mengutamakan persatuan dan kesatuan

Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dilakukan melalui proses musyawarah untuk mufakat dalam sidang BPUPKI. Pada sidang tersebut, semua anggota BPUPKI diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasannya mengenai rumusan dasar negara, kemudian dibahas dan didiskusikan bersama. Dengan demikian dalam persidangan tersebut muncul perbedaan pendapat, akan tetapi meskipun demikian mereka tetap mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dan negara. Perubahan Piagam Jakarta dilakukan untuk mencegah perpecahan. Demi persatuan dan kesatuan isi sila pertama Pancasila yang terdapat dalam rumusan Piagam Jakarta diubah dari Ketuhanan, dengan menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa.

Lampiran 5

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang
Kelas : IV

Petunjuk mengerjakan soal:

- Berdo'a sebelum mengerjakan soal
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan cermat dan kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Tidak diperbolehkan bekerjasama

Soal

1. Nilai kebersamaan dalam proses perumusan pancasila terlihat jelas pada ...
 - a. Semangat persaingan antar anggota BPUPKI untuk meraih penghargaan
 - b. Perbedaan pendapat yang mengakibatkan pecahnya sidang
 - c. Kerja sama yang erat dalam mencari rumusan yang disepakati bersama
 - d. Prioritas individu yang diutamakan di atas kepentingan negara
2. Salah satu contoh nilai kebersamaan yang ditunjukkan oleh para perumus pancasila adalah ...
 - a. menolak pendapat berbeda dari mayoritas
 - b. menerima keputusan yang diambil setelah melalui diskusi yang panjang
 - c. memaksakan pendapat pribadi kepada anggota lain
 - d. mengabaikan pendapat orang lain dan mengambil keputusan sendiri
3. Peran nilai kebersamaan dalam perumusan pancasila adalah ...
 - a. menghambat proses perumusan karena adanya perbedaan pendapat
 - b. mendorong semangat persatuan dan kesatuan dalam mencapai tujuan bersama
 - c. membuat siding bpupki menjadi tidak efektif dan produktif
 - d. membuat para perumus menjadi tidak kompak
4. Nilai kebersamaan dalam perumusan pancasila mengajarkan kita untuk ...
 - a. menerima perbedaan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama
 - b. mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan bersama
 - c. menghindari diskusi dan perbedaan pendapat
 - d. mengabaikan pendapat orang lain dan mengambil keputusan sendiri

5. Salah satu nilai kebersamaan yang sangat menonjol dalam sidang BPUPKI adalah semangat musyawarah untuk mencapai ...
 - a. kekuatan militer yang sangat besar
 - b. kesepakatan bersama
 - c. kekuasaan penuh bagi kelompok tertentu
 - d. keuntungan pribadi
6. Tokoh yang mengemukakan lima dasar negara kemudian dikenal sebagai pancasila pada tanggal 1 juni 1945 adalah ...
 - a. Mohammad Yamin
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Soepomo
 - d. Ki Hajar Dewantara
7. Mengapa nilai kebersamaan sangat fundamental dalam proses perumusan pancasila ...
 - a. agar para tokoh mendapatkan kedudukan tinggi
 - b. karena pancasila merupakan hasil pemikiran satu orang saja
 - c. supaya proses perumusan dapat dilakukan secara cepat tanpa banyak pertimbangan
 - d. untuk memastikan pancasila diterima oleh seluruh lapisan masyarakat indonesia
8. Keputusan untuk menjadikan pancasila sebagai dasar Negara menunjukkan bahwa para pendiri bangsa memiliki komitmen ...
 - a. ideologi asing
 - b. ideologi yang mempersatukan bangsa
 - c. ideology hanya menguntungkan sebagian kelompok
 - d. ideology yang terpecah belah
9. Nilai toleransi dan saling menghargai perbedaan sangat penting dalam proses perumusan pancasila karena ...
 - a. mencegah terjadinya konflik antar anggota
 - b. memastikan satu kelompok mendominasi
 - c. mempercepat pengambilan keputusan tanpa diskusi
 - d. mengabaikan aspirasi minoritas
10. Panitia Sembilan dibentuk dengan tujuan ...
 - e. menyusun naskah proklamasi
 - f. merumuskan kembali usulan-usulan dasar negara
 - g. mengesahkan UUD 1945
 - h. mempersiapkan sidang BPUPKI

**SOAL TES HASIL BELAJAR
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang
Kelas : IV

Petunjuk mengerjakan soal:

- Berdo'a sebelum mengerjakan soal
 - Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban
 - Bacalah soal dengan cermat dan kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar
 - Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
 - Tidak diperbolehkan bekerjasama
1. Penerapan nilai-nilai juang pahlawan dalam kehidupan sehari-hari dapat dicontohkan melalui sikap ...
 - a. saling mengharapkan bantuan dari orang lain
 - b. menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. selalu mengutamakan kepentingan pribadi
 - d. menolak perubahan dan kemajuan
 2. Semangat juang pahlawan dalam membela kebenaran dapat diimplementasikan dalam kehidupan dengan cara ...
 - a. menutup mata terhadap tindakan yang melanggar aturan
 - b. mengutamakan kepentingan pribadi di atas semua
 - c. bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam segala hal
 - d. mengabaikan perasaan orang lain
 3. Salah satu nilai juang pahlawan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ...
 - a. menyerah dengan mudah dalam menghadapi tantangan
 - b. mengutamakan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi
 - c. bersikap egois dan tidak peduli pada orang lain
 - d. menolak bantuan dari orang lain
 4. Contoh penerapan nilai juang di lingkungan sekolah adalah ...
 - a. menuri gaya hidup mewah pahlawan
 - b. menjadi siswa yang rajin dan bertanggung jawab
 - c. saling menggunjing dan menggosipi teman
 - d. membangun lingkungan sekolah yang kotor

5. Penerapan nilai juang pahlawan dalam lingkungan keluarga dapat diwujudkan dengan ...
 - a. menolak bantuan dari keluarga
 - b. menjaga kerukunan dan saling menghormati
 - c. menyerah terhadap masalah yang dihadapi
 - d. menolak perubahan dan kemajuan dalam keluarga
6. Salah satu nilai juang pahlawan yang paling relevan dalam menghadapi tantangan ...
 - a. semangat gotong royong
 - b. disiplin dalam memanfaatkan waktu
 - c. sikap rela berkorban
 - d. pantang menyerah
7. Ketika kita melihat seseorang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekitar, nilai juang pahlawan yang seharusnya kita terapkan ialah ...
 - a. patriotisme
 - b. keikhlasan
 - c. tanggung jawab
 - d. kepedulian sosial
8. Dalam menghadapi perbedaan pendapat saat musyawarah, nilai juang pahlawan yang tepat untuk diterapkan adalah ...
 - a. semangat pantang menyerah
 - b. kebersamaan dalam mencapai tujuan
 - c. musyawarah mufakat
 - d. toleransi dan saling menghargai
9. Seorang siswa yang tekun belajar dan tidak mudah putus asa meskipun sering menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran, menunjukkan penerapan nilai pahlawan yaitu ...
 - a. keberanian
 - b. tanggung jawab
 - c. kegigihan
 - d. kejujuran
10. Memilih untuk membeli dan menggunakan produk dalam negeri dari pada produk impor adalah salah satu bentuk penerapan nilai pahlawan, khususnya dalam aspek ...
 - a. Semangat kebangsaan
 - b. Rela berkorban
 - c. disiplin
 - d. kejujuran

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang
Kelas : IV

Petunjuk mengerjakan soal:

- Berdo'a sebelum mengerjakan soal
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan cermat dan kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Tidak diperbolehkan bekerjasama

Soal

1. Sikap kebersamaan dalam musyawarah dapat ditunjukkan dengan ...
 - a. mengkritik pendapat orang lain
 - b. menghindari diskusi yang tidak produktif
 - c. saling menghargai pendapat dan mencari titik temu
 - d. memaksakan pendapat pribadi di atas yang lain
2. Manfaat utama dari meneladani sikap kebersamaan dalam musyawarah adalah ...
 - a. mendapatkan kemenangan dalam setiap perselisihan
 - b. menghindari konflik dan mempererat hubungan
 - c. mempercepat proses pengambilan keputusan
 - d. memastikan semua pendapat diakui
3. Berikut adalah contoh perilaku yang menunjukkan sikap kebersamaan dalam musyawarah, kecuali ...
 - a. bersedia menerima keputusan bersama dengan lapang dada
 - b. menolak pendapat yang berbeda dari pendapat sendiri
 - c. saling membantu dalam mencari solusi
 - d. menghargai pendapat orang lain
4. Sikap kebersamaan dalam musyawarah sangat penting karena dapat membantu...
 - a. menghindari perdebatan yang panjang
 - b. mencapai keputusan yang lebih baik dan sesuai dengan kepentingan bersama
 - c. mempercepat proses pengambilan keputusan
 - d. memastikan semua pihak mendapatkan apa yang diinginkan

5. Contoh perilaku yang tidak menunjukkan sikap kebersamaan dalam musyawarah adalah ...
 - a. saling mendengarkan pendapat
 - b. menerima keputusan bersama
 - c. menyerang pendapat orang lain
 - d. saling berdiskusi
6. Sikap kebersamaan dalam musyawarah dapat membantu menciptakan ...
 - a. suasana yang penuh persaingan
 - b. keputusan yang lebih adil dan efektif
 - c. suasana yang penuh ketenangan
 - d. diskusi yang tidak produktif
7. Menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah adalah contoh dari ...
 - a. sikap egois
 - b. sikap terbuka dan menghargai
 - c. sikap yang tidak peduli
 - d. sikap yang tidak mau mengakui kesalahan
8. Sikap kebersamaan dalam musyawarah penting karena dapat membangun ...
 - a. perselisihan antar anggota
 - b. kesatuan dan kebersamaan antar anggota
 - c. ketidakpercayaan antar anggota
 - d. kekacauan dalam pengambilan keputusan
9. Meneladani sikap kebersamaan dalam musyawarah adalah contoh dari ...
 - a. sikap yang tidak peduli terhadap pendapat orang lain
 - b. sikap yang menghargai perbedaan dan mencari solusi bersama
 - c. sikap yang selalu ingin menang sendiri
 - d. sikap yang tidak mau menerima keputusan
10. Sikap kebersamaan dalam musyawarah sangat penting untuk diciptakan ...
 - a. Suasana yang tidak kondusif
 - b. Keputusan yang tidak efektif
 - c. Suasana yang penuh persahabatan dan semangat gotong royong
 - d. Perbedaan yang semakin besar

Lampiran 6

Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. B
4. A
5. B
6. B
7. D
8. B
9. A
10. B

1. B
2. C
3. B
4. B
5. B
6. B
7. D
8. D
9. C
10. A

1. C
2. B
3. B
4. B
5. C
6. B
7. B
8. B
9. B
10. C

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS SISWA

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai	Kategori
1	Agusman	40	30	50	40	160	40	Sangat Kurang
2	Ardiansyah	60	30	70	40	200	50	Kurang
3	Asyifah	30	30	50	50	160	40	Sangat Kurang
4	Azan	60	30	70	40	200	50	Kurang
5	Hafish	70	75	85	70	300	75	Baik
6	M. Anugrah	40	20	40	20	120	30	Sangat Kurang
7	Siti Rahayu	65	65	65	65	260	65	Sedang
8	Wulan Dari	60	50	70	60	240	60	Sedang
9	Darah	50	40	60	50	200	50	Kurang
10	Cantika Anggita	40	40	50	30	160	40	Sangat Kurang

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai	Kategori
1	Agusman	70	50	70	60	240	60	Sedang
2	Ardiansyah	70	75	85	70	300	75	Baik
3	Asyifah	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
4	Azan	60	50	70	60	240	60	Sedang
5	Hafish	80	80	80	80	320	80	Sangat Baik
6	M. Anugrah	60	30	70	40	200	50	Kurang
7	Siti Rahayu	65	65	65	65	260	65	Sedang
8	Wulan Dari	60	50	70	60	240	60	Sedang
9	Darah	70	80	70	80	300	75	Baik
10	Cantika Anggita	40	40	50	30	160	40	Sangat Kurang

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai	Kategori
1	Agusman	70	50	70	60	240	60	Sedang
2	Ardiansyah	70	75	85	70	300	75	Baik
3	Asyifah	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
4	Azan	60	50	70	60	240	60	Sedang
5	Hafish	80	80	80	80	320	80	Sangat Baik
6	M. Anugrah	60	30	70	40	200	50	Kurang
7	Siti Rahayu	70	80	70	80	300	75	Baik
8	Wulan Dari	70	80	70	80	300	75	Baik
9	Darah	70	80	70	80	300	75	Baik
10	Cantika Anggita	75	75	80	70	300	75	Baik

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN 1

N o	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai	Kategori
1	Agusman	75	75	80	70	300	75	Baik
2	Ardiansyah	80	80	80	80	320	80	Sangat Baik
3	Asyifah	80	80	80	80	320	80	Sangat Baik
4	Azan	75	75	80	70	300	75	Baik
5	Hafish	75	85	85	75	320	80	Sangat Baik
6	M. Anugrah	60	50	70	60	240	60	Sedang
7	Siti Rahayu	75	75	80	70	300	75	Baik
8	Wulan Dari	70	80	70	80	300	75	Baik
9	Darah	80	80	80	80	320	80	Sangat Baik
10	Cantika Anggita	75	75	80	70	300	75	Baik

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang

Kelas : IV

Hari/ Tanggal : Sabtu/31 Mei 2025

Berilah tanda (√) pada kolom. bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

N o	Aspek yang Diamati	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	Pendahuluan					
1	Guru memberikan salam kepada murid.		✓			
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa		✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.		✓			
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang “ <i>Pancasila sebagai nilai kehidupan</i> ”.		✓			
B	Kegiatan inti					
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar		✓			
2	Guru menjelaskan materi tentang nilai keberagaman dalam proses perumusan pancasila		✓			
3	Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint tersebut			✓		
4	Guru memberikan tugas kepada siswa terkait nilai keberagaman dalam proses		✓			

	perumusan pancasila					
5	Guru memberikan penilaian		✓			
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa berupa tepuk tangan.			✓		
C	Penutup					
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi			✓		
2	Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari		✓			
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa		✓			
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam		✓			

Aek Tampang, 31 Mei 2025
Guru Kelas IV

Nopa Sari Simorangkir ,S.Pd.
NIP. 199209292023212019

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang

Kelas : IV

Hari/ Tanggal : Rabu/04 Juni 2025

Berilah tanda (✓) pada kolom. bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	Pendahuluan					
1	Guru memberikan salam kepada murid.	✓				
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa	✓				
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.		✓			
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang “ <i>Pancasila sebagai nilai kehidupan</i> ”.		✓			
B	Kegiatan inti					
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar		✓			
2	Guru menjelaskan materi tentang penerapan nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan		✓			
3	Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint tersebut			✓		
4	Guru memberikan tugas kepada siswa terkait penerapan nilai juang para pahlawan dalam kehidupan		✓			
5	Guru memberikan penilaian		✓			

6	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar berupa tepuk tangan.		✓			
C	Penutup					
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi		✓			
2	Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari		✓			
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa	✓				
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam	✓				

Aek Tampang, 04 Juni 2025
Guru Kelas IV

Nopa Sari Simorangkir ,S.Pd.
NIP. 199209292023212019

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang

Kelas : IV

Hari/ Tanggal : Sabtu/07 Juni 2025

Berilah tanda (√) pada kolom. bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

N o	Aspek yang Diamati	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	Pendahuluan					
1	Guru memberikan salam kepada murid.	✓				
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa	✓				
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.		✓			
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang " <i>Pancasila sebagai nilai kehidupan</i> ".		✓			
B	Kegiatan inti					
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar		✓			
2	Guru menjelaskan materi tentang meneladani sikap kebersamaan dalam musyawarah		✓			
3	Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint		✓			
4	Guru memberikan tugas kepada siswa terkait meneladani sikap kebersamaan dalam musyawarah		✓			
5	Guru memberikan penilaian		✓			
6	Guru memberikan penghargaan		✓			

	kepada pelajar berupa tepuk tangan.					
C	Penutup					
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi		✓			
2	Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari		✓			
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa		✓			
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam		✓			

Aek Tampang, 07 Juni 2025
Guru Kelas IV

Nopa Sari Simorangkir ,S.Pd.
NIP. 199209292023212019

Lampiran 9**LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang
Kelas : IV
Hari/ Tanggal : Sabtu/31 Mei 2025

Berilah tanda (✓) pada kolom bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diobservasi	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	Pendahuluan					
1	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pancasila sebagai nilai kehidupan.		✓			
2	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			
3	Siswa memperhatikan media pembelajaran dengan materi nilai kebersamaan dalam proses perumusan pancasila		✓			
4	Siswa yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang di sampaikan			✓		
5	Siswa yang lain ditunjuk untuk memberikan tanggapan kepada siswa yang maju terlebih dahulu			✓		
6	Siswa lain memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari			✓		
7	Siswa menerima penghargaan dari guru berupa tepuk tangan		✓			

Aek Tampang ,31 Mei 2025
Guru Kelas IV

Nopa Sari Simorangkir ,S.Pd.
NIP. 199209292023212019

**LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang
Kelas : IV
Hari/ Tanggal : Rabu/ 04 Juni 2025

Berilah tanda (✓) pada kolom bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diobservasi	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	Pendahuluan					
1	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pancasila sebagai nilai kehidupan.		✓			
2	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			
3	Siswa memperhatikan media pembelajaran dengan materi penerapan nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan		✓			
4	Siswa yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang di sampaikan			✓		
5	Siswa yang lain ditunjuk untuk memberikan tanggapan kepada siswa yang maju terlebih dahulu			✓		
6	Siswa lain memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari			✓		
7	Siswa menerima penghargaan dari guru berupa tepuk tangan		✓			

Aek Tampang , 04 Juni 2025
Guru Kelas IV

Nopa Sari Simorangkir ,S.Pd.
NIP. 199209292023212019

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 200216 Aek Tampang
Kelas : IV
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 07 Juni 2025

Berilah tanda (✓) pada kolom bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diobservasi	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	Pendahuluan					
1	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pancasila sebagai nilai kehidupan.		✓			
2	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			
3	Siswa memperhatikan media pembelajaran dengan materi meneladani sikap kebersamaan dalam musyawarah		✓			
4	Siswa yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang di sampaikan		✓			
5	Siswa yang lain ditunjuk untuk memberikan tanggapan kepada siswa yang maju terlebih dahulu		✓			
6	Siswa lain memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari			✓		
7	Siswa menerima penghargaan dari guru berupa tepuk tangan		✓			

Aek Tampang , 07 Juni 2025
Guru Kelas IV

Nopa Sari Simorangkir ,S.Pd.
NIP. 199209292023212019

Lampiran 10

Dokumentasi

Menampilkan Media Pembelajaran Interaktif berbasis PowerPoint



Wawancara peneliti terhadap wali kelas IV SD Negeri 200216 Aek Tampang



Dokumentasi bersama kepala sekolah dan para guru
SD Negeri 200216 Aek Tampang



Guru menyampaikan materi siklus I pertemuan I



Guru menanyakan kembali materi yang telah di paparkan siklus I pertemuan I



Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan II



Guru membagikan soal kepada siswa siklus I pertemuan II



Guru dan siswa mengoreksi bersama-sama siklus I pertemuan II



Guru mengenalkan media pembelajaran berbasis PowerPoint kepada siswa siklus II pertemuan I



Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint siklus II pertemuan I



Guru menyampaikan materi siklus II pertemuan II



Guru menunjuk salah satu murid untuk menggunakan media pembelajaran tersebut siklus II pertemuan II



Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di media pembelajaran siklus II pertemuan II



Guru menunjuk kembali siswa untuk mengerjakan soal yang ada di media pembelajaran siklus II pertemuan II



Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab dengan benar berupa kata-kata wooowww keeereeen



Peneliti meminta tanda tangan modul kepada wali kelas IV



Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

i. IDENTITAS

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| 11. Nama Lengkap | : Nadia Febriani Lubis |
| 12. Tempat / Tanggal Lahir | : Huta Raja / 27 Februari 2002 |
| 13. Alamat | : Huta Raja |
| 14. Agama | : Islam |
| 15. Jenis Kelamin | : Perempuan |

ii. Orang Tua

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Nama Ayah | : Jhon Mahato Lubis |
| 2. Nama Ibu | : Siti Kholijah Dalimunthe |
| 3. Pekerjaan Ayah | : Petani |
| 4. Pekerjaan Ibu | : Petani |
| 5. Alamat | : Huta Raja |

iii. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Tahun 2008-2014 | : SD Negeri 102010 Lengkung Dolok Huta Raja |
| 2. Tahun 2014-2017 | : MTS Darussalam Simpang Limun |
| 3. Tahun 2017-2020 | : MAN Tebing Tinggi |
| 4. Tahun 2021-2025 | : UIN SYAHADA Padangdisimpulan |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

23 April 2025

Nomor : B1332 /Un.28/E.1/PP. 00.9/04/2025
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Hj. Hamidah, M.Pd.

(Pembimbing I)

2. Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nadia Febriani Lubis
NIM	: 2120500255
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 200216 Aek Tampang

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2194 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

26 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200216 Aek Tampang Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nadia Febriani Lubis

NIM : 2120500255

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Huta Raja

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 200216 Aek Tampang "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200216 AEK TAMPANG**

KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

JL. Imam Bonjol GG. Teladan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/48/2025

Berdasarkan surat Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Nomor : 2194/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025 Tanggal 26 Mei 2025 tentang Izin Mengadakan Mini Riset, maka kepala SD Negeri 200216 Aek Tampang dengan ini menerangkan mahasiswi dibawah ini :

Nama : NADIA FEBRIANI LUBIS
NIM : 2120500255
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Huta Raja

Benar telah mengadakan Mini Riset di SD Negeri 200216 Aek Tampang guna melengkapi data pada tugas perkuliahan dengan Judul **“ Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 200216 Aek Tampang ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 26 Juni 2025

Kepala sekolah

JOSEF RIZAL, S.Pd. M.Pd

NIP. 19700121 199306 1 001